

**PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING (CPT)*  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN  
ALAM MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA  
SISWA KELAS III MI NU 33 JOHOREJO KENDAL  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

**ANNA FARKHATUL BALIGHOH**

NIM: 1403096077

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anna Farkhatul Balighoh

NIM : 1403096077

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING* (CPT)  
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN  
ALAM MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA  
SISWA KELAS III MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN  
AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Juli 2018

Pembuat pernyataan,



**Anna Farkhatul Balighoh**

NIM: 1403096077



**KEMENTERIAN AGAMA R.I**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING (CPT)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS III MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Anna Farkhatul Balighoh

NIM : 1403096077

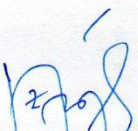
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 24 Januari 2019

**DEWAN PENGUJI**

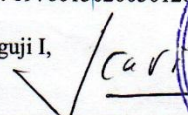
Ketua,

  
**Hj. ZULAIKHAH, M.Ag, M.Pd**  
NIP: 197601302005012001

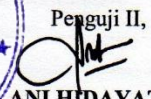
Sekretaris,

  
**UBAIDILLAH, M.Ag**  
NIP: 197308262002121001

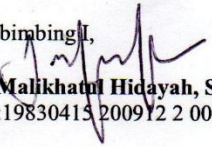
Penguji I,

  
**Dr. Hj. SUKASIH, M.Pd**  
NIP: 195702021992032001

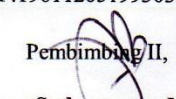
Penguji II,

  
**Dr. ANI HIDAYATI, M.Pd**  
NIP: 196112051993032001

Pembimbing I,

  
**Hj. Malikhatul Hidayah, S.T, M.Pd**  
NIP: 198304152009122006

Pembimbing II,

  
**Agus Sudarman, M.Si**  
19770823 2009121 1 001

**NOTA DINAS**

Semarang, 7 Agustus 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH METODE CLASSWIDE PEER TUTORING (CPT) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS III MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Anna Farkhatul Balighoh

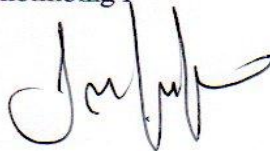
NIM : 1403096077

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I



**Hj. Malikhatul Hidayah, S. T., M.Pd**

NIP: 19830415 200912 2 006

**NOTA DINAS**

Semarang, 7 Agustus 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamualaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING (CPT)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS III MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

Nama : Anna Farkhatul Balighoh  
NIM : 1403096077  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**Agus Sudarmanto, M. Si**

NIP: 19770823 200912 1 001

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING* (CPT) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS III MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Anna Farkhatul Balighoh

NIM : 1403096077

Pembelajaran IPA di MI NU 33 Johorejo Kendal masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Penyebabnya adalah kurang bervariasinya metode yang digunakan guru, sehingga siswa cenderung bosan saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA materi Kenampakan permukaan Bumi di kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *posttest-only control design* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil analisis *posttest* menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 8,206$  dan  $t_{tabel} = 1,682$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 89,7727 dan kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 69,5455. Kesimpulan yang didapat adalah rata-rata kemampuan pemahaman konsep IPA materi kenampakan permukaan Bumi pada siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Gemuh Kendal yang menggunakan metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) lebih baik dibanding dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: *Metode Classwide Peer Tutoring (CPT), Pemahaman konsep.*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = أي

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)* terhadap pemahaman konsep IPA materi kenampakan permukaan Bumi pada siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Kab Kendal tahun ajaran 2017/2018”.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Rahardjo, Med.,St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. H. Fakrur Rozi, M. Ag, selaku Ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang .
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang .



4. Hj. Malikhatul Hidayah, S.T, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Agus Sudarmanto, M.Si, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd, selaku wali studi yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
7. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
8. Ahmad Durjani, S.Ag, M.Pd selaku kepala sekolah MI NU 33 Johorejo serta segenap guru dan karyawan di MI NU 33 Johorejo yang telah berkenan memberikan izin, bantuan, informasi, dan waktu untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
9. Bapak Abdul Muis dan Ibu Murini selaku orang tua penulis, terimakasih atas segala bimbingan, nasehat, do'a, dukungannya baik moril maupun materiil dan terimakasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
10. Sahabat-sahabatku tersayang (Oli Fakhruddin, Fina, Lina, Iffah, Riska, Nuril, Deri, Muntamah, laily) yang selalu memberikan motivasi dan memberikan bantuan.
11. Seluruh teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2014 beserta adik-adik tingkat, teman-teman PPL 2017

MI NU Al Hikmah Polaman Mijen, Tim KKN posko 32 (Baihaqi, Deri, Tomi, Gofar, Amir, Muntamah, Irma, Eni, Fina, Laily, Fitri, Nuha, Niswa, Choir) Desa Dadapan Sendangmulyo Tembalang terimakasih atas kebersamaan, bantuan, motivasi dan dukungannya.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan keikhlasan serta limpahan rahmat kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khasanah keilmuan kita semua, Aamiin.

Semarang, 7 Agustus 2018

Peneliti

**Anna Farkhatul Balighoh**  
NIM:1403096077

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Metode <i>Classwide Peer Tutoring</i> (CPT)	8
2. Pemahaman Konsep IPA.....	12
3. Materi IPA Kenampakan Permukaan Bumi	
a. Standar Kompetensi .....	14
b. Kompetensi Dasar .....	14
c. Indikator.....	15
d. Materi Kenampakan Permukaan	
Bumi .....	15
B. Kajian Pustaka Relevan .....	19
C. Rumusan Hipotesis .....	22

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
	C. Populasi dan Sampel penelitian .....	25
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	27
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
	F. Uji Coba Instrumen.....	31
	G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data.....	41
	B. Analisis Data.....	45
	1. Uji Persyaratan.....	45
	2. Uji Hipotesis .....	47
	C. Keterbatasan Penelitian.....	51
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	53
	B. Saran.....	53
	C. Kata Penutup.....	54
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil uji homogenitas .....	26
Tabel 3.2	Hasil uji validitas tahap I. ....	32
Tabel 3.3	Hasil uji validitas tahap II .....	33
Tabel 3.4	Penafsiran tingkat kesukaran.....	35
Tabel 3.5	Hasil uji tingkat kesukaran.....	35
Tabel 3.6	Penafsiran uji daya pembeda.....	36
Tabel 3.7	Hasil uji daya pembeda. ....	36
Tabel 4.1	Daftar nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	43
Tabel 4.2	Hasil uji normalitas tahap awal .....	46
Tabel 4.3	Hasil uji normalitas tahap akhir .....	47
Tabel 4.4	Hasil uji homogenitas tahap akhir .....	49
Tabel 4.5	Hasil uji perbedaan rata-rata .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MI NU 33 Johorejo
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3a Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 3b Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Nilai UAS IPA Semester Gasal Kelas III A dan Kelas III B
- Lampiran 5a Uji Normalitas Tahap Awal Kelas III A
- Lampiran 5b Uji Normalitas Tahap Awal kelas III B
- Lampiran 6 Uji Homogenitas Tahap Awal
- Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba
- Lampiran 8 Hasil Nilai Kelas Uji Coba
- Lampiran 9 Kisi-Kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 10 Soal Uji Coba
- Lampiran 11 Pedoman Penskoran Soal Uji Coba
- Lampiran 12a Perhitungan Uji Validitas Tahap I
- Lampiran 12b Hasil Perhitungan Uji Validitas Tahap I
- Lampiran 12c Perhitungan Uji Validitas Tahap II
- Lampiran 12d Hasil Perhitungan Uji Validitas Tahap II
- Lampiran 13 Perhitungan Uji Reliabilitas
- Lampiran 14a Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 14b Hasil Analisis Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 15a Perhitungan Uji Daya Pembeda
- Lampiran 15b Hasil Analisis Uji Daya Pembeda

- Lampiran 16a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 16b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 17 Kisi-Kisi Soal *Post Test*
- Lampiran 18 Soal *Post Test*
- Lampiran 19 Pedoman Penskoran Soal *Post Test*
- Lampiran 20 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 21a Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 21b Perhitungan Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 22 Perhitungan Uji Homogenitas Tahap Akhir
- Lampiran 23 Uji T
- Lampiran 24a Lembar Jawab Kelas Uji Coba
- Lampiran 24b Lembar Jawab Kelas Eksperimen
- Lampiran 24c Lembar Jawab Kelas Kontrol
- Lampiran 25 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 26 Surat Izin Riset
- Lampiran 27a Transkrip KO-Kurikuler
- Lampiran 27b Surat KO-Kurikuler
- Lampiran 28 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 29 Surat Uji Laboratorium
- Lampiran 30 Foto-Foto Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi salah satu kegiatan yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, karena manusia sejatinya diciptakan oleh Allah dengan kelebihan memiliki akal yang dengan akal ini ditujukan untuk menjadikan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, sehingga manusia dapat melangsungkan kehidupannya dengan baik. Dengan pendidikan manusia akan bisa memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungannya untuk mencukupi kehidupannya. Selain itu dengan pendidikan manusia juga akan tahu mengenai aturan-aturan yang harus ditaati dalam kehidupan, sehingga interaksi antar manusia akan berjalan dengan baik. Pendidikan bisa didapatkan manusia dari manapun, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolahan. Sekolah sebagai salah satu wadah pendidikan yang bersifat formal, yang didalamnya terdapat proses pembelajaran yang terjadi antara dua pelaku yaitu siswa dan guru.

Proses pembelajaran IPA di Indonesia masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Para guru belum bisa menerapkan secara sepenuhnya kemampuan pedagogik yang seharusnya dikuasai oleh guru. Penggunaan metode, strategi serta pendekatan yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakter dari mata pelajaran menjadi salah satu hal penting dalam



berhasilnya proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara aktif serta kreatif dengan melibatkan siswa secara langsung dapat menjadi salah satu jalan agar pembelajaran dapat lebih bermakna bagi siswa. Dengan pembelajaran yang aktif ini guru harus mampu menjadi seorang fasilitator, motivator, mediator serta supervisor. Karena pada prakteknya guru akan menjadi pengawas bagi siswa yang siap memberikan bantuan ketika siswa merasa kesulitan.

MI NU 33 Johorejo merupakan salah satu sekolah berbasis agama yang ada di Kendal dan menjadi sekolah dengan akreditasi yang bagus, sekolah yang baik tidak hanya memperhatikan fasilitas serta bangunannya saja, akan tetapi harus melihat apakah proses pembelajaran yang berlangsung didalamnya telah berjalan dengan baik dan telah tercapai semua tujuan yang ditetapkan. Variasi penggunaan metode sangatlah penting dalam pembelajaran. Karena metode digunakan sebagai cara ketika guru menyampaikan materi kepada siswanya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Durjani selaku kepala sekolah di MI NU 33 Johorejo, diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode konvensional diantaranya yaitu ceramah yang merupakan metode paling umum digunakan saat pembelajaran, termasuk pada saat pembelajaran IPA berlangsung, dimana saat proses pembelajarannya guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode

konvensional siswa akan cenderung pasif, karena tidak terjadi interaksi dua arah antara guru dengan peserta didik. Siswa hanya menjadi seorang pendengar. Keaktifan siswa hanya terlihat saat guru memberikan pertanyaan. Penggunaan metode konvensional ini berdampak siswa akan merasa bosan karena mereka tidak diberikan kesempatan untuk mencari sendiri konsep dari materi tersebut.

Kebosanan siswa ini menyebabkan siswa tidak bersemangat ketika pembelajaran berlangsung, jika guru tetap membiarkan hal seperti ini terjadi maka pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran tidak akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Perubahan ini dimaksudkan untuk mengurangi lemahnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran. Kegiatan dalam pembelajaran tidak hanya berisi mengenai penyampaian rumus-rumus maupun objek-objek, pembelajaran yang sesungguhnya menekankan pada aktivitas siswa, dimana siswa dituntut untuk menggali sendiri konsep-konsep dari materi yang akan diajarkan. Sehingga siswa nantinya dapat membangun pengetahuannya sendiri yang dapat berguna ketika siswa dihadapkan pada berbagai masalah. Jika pemahaman konsep siswa baik maka akan berdampak pula pada baiknya hasil belajar siswa.

Materi kenampakan permukaan Bumi dianggap sulit oleh siswa kelas 3 di MI NU 33 Johorejo angkatan tahun 2016/2017,

hal ini terlihat dari nilai semester genap tahun 2016/2017 pada materi tersebut masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Melihat dari hasil nilai tersebut guru perlu melakukan evaluasi untuk membantu siswa mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga guru perlu mencari cara atau metode yang dapat membantu siswa untuk memenuhi ketuntasan belajarnya. Penggunaan metode *Classwide Peer Tutoring* sangatlah tepat diterapkan pada materi kenampakan permukaan Bumi, karena dalam pembelajarannya siswa akan mendapatkan lebih banyak informasi, selain dari guru siswa juga akan berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga informasi siswa akan bertambah. Dengan metode ini pula interaksi siswa akan lebih banyak karena siswa akan berpartisipasi langsung yakni saat siswa menjadi *tutor*, siswa akan belajar bagaimana cara menyampaikan informasi agar mudah dipahami oleh teman kelompoknya. Dengan pembelajaran yang menekankan pada interaksi antar siswa, pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa sehingga pemahaman-pemahaman konsep pada materi dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam materi kenampakan permukaan Bumi pada siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal tahun ajaran 2017/2018.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah apakah metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada Ilmu pengetahuan Alam materi Kenampakan permukaan Bumi di kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal tahun ajaran 2017/2018?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut adalah mengetahui pengaruh penggunaan metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam materi Kenampakan permukaan Bumi di kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal tahun ajaran 2017/2018.

### 2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Manfaat teoritis

- 1) Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya untuk mata pelajaran IPA.

2) Metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1) Manfaat Bagi Peserta Didik

- a) Dengan pembelajaran menggunakan metode *Classwide peer tutoring* (CPT) siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan memahami materi dengan mudah.
- b) Pemahaman konsep siswa kelas III MI NU 33 Johorejo pada materi kenampakan permukaan Bumi menjadi lebih baik.

2) Manfaat Bagi Guru

- a) Meningkatkan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
- b) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- c) memberikan wacana untuk menambah variasi mengajar.
- d) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran.

3) Manfaat Bagi Peneliti

- a) Mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Classwide peer tutoring* (CPT) terhadap pemahaman konsep siswa.
  - b) Dapat mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Manfaat Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi tambahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPA.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Metode Classwide Peer Tutoring (CPT)

Metode atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *at-thariq* (jalan-cara) digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan menghususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>1</sup> Muslich berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri atas pendidik dan siswa dimana saat aktivitas tersebut berlangsung terjadi interaksi sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>2</sup>

Secara harfiah metode berarti cara. Sedangkan secara umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara untuk menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki

---

<sup>1</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 21.

<sup>2</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 154.

oleh seorang guru adalah keterampilan memilih metode, keterampilan ini masuk kedalam kategori kompetensi pedagogik guru. Dalam memilih metode yang tepat guru harus memperhatikan beberapa faktor berikut ini seperti: faktor guru, anak, situasi (lingkungan belajar), media, dan lain-lain hal ini dimaksudkan agar pembelajaran berlangsung dengan efektif.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* (CPT) adalah metode yang melibatkan pasangan tutor (*peer tutors*); seorang siswa berperan sebagai ‘tutor’ (*tutor*) dan siswa lain sebagai ‘yang ditutor’ (*tutee*). Tutor menyajikan atau menanyakan suatu masalah kepada *tutee*, jika *tutee* mampu menjawabnya dengan tepat, ia memperoleh poin. Jika tidak, tutorlah yang menyediakan jawabannya, lalu *tutee* menulis jawaban itu sebanyak tiga kali, membaca kembali jawaban tersebut dengan tepat, atau bahkan mengoreksi kesalahan yang mungkin terdapat dalam jawaban itu. Setiap 10 menit, tutor dan *tutee* berganti peran. Penghargaan (reward) diberikan kepada pasangan-pasangan (*pairs*) yang mampu memperoleh poin terbanyak setiap harinya.<sup>4</sup>

Metode *Classwide peer tutoring* atau disebut juga dengan metode teman sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran

---

<sup>3</sup>Hamruni, *Strategi dan model-model pembelajaran aktif*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 6-7.

<sup>4</sup>Miftahul huda, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hlm. 128.



yang bersifat kooperatif. Pembelajaran kooperatif dilaksanakan dengan cara dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.<sup>5</sup>

Langkah-langkah metode pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* (CPT) seperti berikut ini :

- a. Siswa membaca materi kenampakan permukaan Bumi
- b. Guru menyampaikan materi kenampakan permukaan Bumi
- c. Siswa dibentuk kelompok berpasangan, guru memberikan ikat kepala yang ada nomernya
- d. Siswa berdiskusi bersama pasangan kelompoknya
- e. Siswa diberikan masing-masing 1 amplop yang berisi pertanyaan dan jawaban
- f. Siswa yang berperan sebagai tutor bertugas membacakan soal berdasarkan soal yang ada di amplop, siswa yang bertugas menjadi tutee akan menjawab pertanyaan. Soal yang sudah dijawab diberi tanda (V), siswa bergantian peran.

---

<sup>5</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditam, 2010), hlm. 62.

- g. Soal yang belum dijawab maupun belum tepat ketika dijawab akan didiskusikan bersama oleh siswa dengan pasangan kelompoknya.
- h. Guru menunjuk kelompok sesuai nomer ikat kepala yang telah diundi untuk maju kedepan kelas menyampaikan hasil diskusinya.
- i. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat poin terbanyak.
- j. Guru memberi penguatan tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- k. Evaluasi
- l. penutup

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tidak terkecuali dengan metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)*. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan dari metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)*:

- a. Kelebihan metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)*
  - 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
  - 2) Meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran.
  - 3) Meningkatkan interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran.
  - 4) Mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok.
  - 5) Meningkatkan rasa tanggung jawab untuk bekerja sendiri.
  - 6) Membangun semangat bekerja sama.
  - 7) Melatih keterampilan berkomunikasi.

- 8) Meningkatkan hasil belajar.
- b. Kelemahan metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)*
- 1) Kemungkinan yang mendominasi adalah peserta didik yang suka berbicara, pintar atau yang ingin menonjolkan diri.
  - 2) Tidak semua pendidik memahami cara masing-masing peserta didik bekerja di kelompok.
  - 3) Memerlukan perhatian pendidik yang ekstra ketat.
  - 4) Membutuhkan waktu yang cukup lama.<sup>6</sup>

## **2. Pemahaman konsep IPA**

Pemahaman adalah kemampuan untuk menerjemahkan, menginterpretasi, mengesktrapolasi serta menghubungkan antara fakta dan konsep.<sup>7</sup> Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman dalam ranah kognitif adalah kemampuan memperoleh makna dari materi pembelajaran.<sup>8</sup> Siswa dikatakan telah memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang didapatkan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan,

---

<sup>6</sup> Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hlm. 121-122.

<sup>7</sup> Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 105.

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hlm. 50.

mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.<sup>9</sup>

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia konsep diartikan sebagai sebuah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret.<sup>10</sup> Dalam pengertian lain Konsep menurut Winkel, adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Belajar konsep merupakan salah satu cara belajar dengan pemahaman.<sup>11</sup>

Secara umum konsep ialah pengertian atau penyebutan semua ciri esensi suatu objek dengan membuang semua ciri aksidensinya. Ciri esensi memiliki arti sebagai ciri yang menyebabkan objek sebagai objek itu sendiri, bukan yang lain. Ciri esensi ialah ciri pokok, sedangkan ciri aksidensi ialah ciri yang tidak pokok. Ciri aksidensi boleh ada boleh tidak, tidak mempengaruhi ada tidaknya objek itu.

Para ahli mengatakan konsep harus universal, maksudnya konsep harus berlaku umum, harus mencakup segala apa yang dicakup oleh konsep itu. Konsep biasanya terdiri atas satu kata,

---

<sup>9</sup>Lorin W. Anderson & David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloo*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 105-106.

<sup>10</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 588

<sup>11</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 54.

seperti kursi, muslim. Kadang-kadang konsep terdiri atas dua kata atau lebih (kata majemuk), seperti kursi rotan, muslim mayoritas.<sup>12</sup>

Siswa dikatakan telah memahami sebuah konsep apabila ia telah mampu mengenali serta mengetahui sifat yang menjadi ciri khas dari konsep yang dipelajari, dan siswa tersebut juga mampu membuat sebuah generalisasi dari konsep tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPA adalah kemampuan siswa untuk menyatakan ulang suatu konsep yang diperoleh dari pembelajaran IPA dalam berbagai bentuk sehingga siswa tidak hanya mengerti untuk dirinya sendiri akan tetapi siswa juga dapat menjelaskannya kepada orang lain.

### **3. Materi IPA Kenampakan Permukaan Bumi**

Kenampakan permukaan Bumi merupakan materi pokok siswa kelas III SD/MI semester genap pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

#### **a. Standar Kompetensi:**

Bumi dan Alam Semesta

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

#### **b. Kompetensi Dasar:**

6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan Bumi di lingkungan sekitar.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 110-111.

### **c. Indikator**

- 6.1.1 Menjelaskan pengertian dari daratan
- 6.1.2 menjelaskan macam-macam wilayah daratan
- 6.1.3 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan
- 6.1.4 Menjelaskan pengertian dari perairan
- 6.1.5 Menjelaskan macam-macam wilayah perairan
- 6.1.6 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan
- 6.1.7 Menjelaskan pengertian peta
- 6.1.8 Menjelaskan pengertian globe
- 6.1.9 menyebutkan contoh fenomena bahwa Bumi berbentuk bulat

### **d. Materi Kenampakan Permukaan Bumi**

Bentuk permukaan bumi kita tidak rata. Permukaan bumi terdiri dari daratan dan perairan. Daerah perairan lebih luas dari pada daratan. Perbatasan daratan dan perairan adalah pantai.

#### 1) Daratan

Adalah permukaan bumi yang tidak digenangi air. Daratan terdiri atas pegunungan, perbukitan, lembah, dan daratan. Daratan yang sangat luas disebut benua. Bumi memiliki 5 benua, yaitu Benua Asia, Benua Amerika,

---

<sup>13</sup>T. Sutrimanto, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum : Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah*, (Jakarta: Media Pusaka, 2006), hlm. 182.

Benua Afrika, Benua Eropa, dan Benua Australia. Sedangkan daratan yang lebih kecil dari benua disebut pulau.

a) Pegunungan

Merupakan daratan yang tinggi. Pegunungan terdiri dari beberapa gunung. Jadi pegunungan memiliki beberapa puncak gunung. Pegunungan tertinggi di dunia adalah Pegunungan Himalaya di Nepal. Gunung tertinggi di dunia adalah Gunung Everest. Gunung ini terdapat di Pegunungan Himalaya. Sedangkan pegunungan tertinggi di Indonesia adalah Pegunungan Jaya Wijaya. Pada pegunungan ini terdapat puncak tertinggi di Indonesia. Puncak ini dinamakan Puncak Jaya.

Ada dua macam gunung, yaitu gunung berapi dan gunung mati.

- i. Gunung berapi memiliki lahar panas di dalamnya. Gunung berapi dapat meletus sewaktu-waktu.
- ii. Gunung mati sudah tidak dapat meletus Gunung mati tidak mempunyai lahar panas lagi.

b) Bukit

adalah dataran tinggi yang lebih rendah dari gunung. Kumpulan dari beberapa bukit disebut perbukitan.

c) Dataran

adalah daratan yang perbedaan ketinggian antar daerahnya tidak nyata. Dataran ada 2 jenis, yaitu dataran tinggi dan rendah. Dataran tinggi terdapat di daerah pegunungan. Sedangkan dataran rendah terdapat di daerah pantai.

d) Lembah

merupakan daerah yang lebih rendah dari pada dataran. Lembah berada di kaki gunung atau pinggir sungai. Lembah di kaki gunung yang dalam dan luas disebut ngarai. Lembah yang dalam dan sempit serta curam dindingnya disebut jurang.

2) Perairan

Adalah permukaan bumi yang tertutup air. Permukaan bumi sebagian besar berupa perairan. Ada bermacam-macam jenis wilayah perairan, antara lain:

- a) Laut, adalah cekungan yang dalam dan terisi air.
- b) Samudera, adalah laut yang sangat luas. Di dunia ini terdapat Samudera Hindia, Samudera Pasifik, dan Samudera Atlantik
- c) Sungai, adalah aliran air di daratan. Berasal dari mata air yang mengalir dan bermuara ke laut. Contoh: Sungai Musi, Sungai Bengawan Solo, Sungai Kapuas
- d) Selat, adalah lautan yang sempit di antara dua pulau. Contoh: Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Bali.



- e) Teluk, adalah lautan yang menjorok masuk ke daratan.  
Contoh: Teluk Jakarta, Teluk Bayur, Teluk Penyu
- f) Danau, adalah genangan air yang luas di daratan.  
Contoh: Danau Toba, Danau Maninjau, Danau Towut.
- g) Waduk, adalah danau yang dibuat oleh manusia.  
Contoh: Waduk Gajah Mungkur, Waduk Kedungombo,  
Waduk Jatiluhur.

Bentuk kenampakan permukaan bumi digambarkan pada peta dan globe.

1) Peta

Merupakan gambar kenampakan permukaan bumi pada bidang datar. Gambar pada peta memiliki skala tertentu. Pada peta kita dapat melihat bagian permukaan bumi. Bagian permukaan bumi digambarkan dengan warna yang berbeda. Warna biru menunjukkan daerah perairan. Warna hijau menunjukkan daerah dataran rendah. Sedangkan pegunungan ditunjukkan dengan warna kuning. Pada peta juga terdapat lambang-lambang. Beberapa lambang juga menunjukkan bagian permukaan bumi. Misalnya gunung digambarkan dengan lambang segitiga.

2) Globe

Adalah bentuk permukaan bumi dalam ukuran kecil. Jadi bentuk bumi seperti globe. Bumi berbentuk bulat seperti bola. Saat kapal akan berangkat, mula-mula

kapal terlihat seluruhnya dan besar. Semakin lama kapal mulai menjauh, kapal terlihat kecil. Selanjutnya kapal semakin tidak terlihat. Hal inilah yang membuktikan bahwa bumi itu bulat.<sup>14</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

1. Skripsi oleh Intan Wahyu Rohana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2017 dengan judul ‘‘Pengaruh Metode *Classwide Peer Tutoring* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan Pesawat Sederhana pada siswa kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017’’. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V tanpa menggunakan metode *classwide peer tutoring* dan tanpa media tiga dimensi mencapai KKM. (2) Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V dengan menggunakan metode *classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi melebihi batas KKM. (3) Ada pengaruh metode *classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung tahun

---

<sup>14</sup>Teguh Purwantari, Kartono, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas III*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 124-128.

ajaran 2016/2017.<sup>15</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *Classwide peer tutoring (CPT)*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dimana melihat pengaruh penggunaan metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Skripsi oleh Eko Fardiansyah (1110018300062) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015 dengan judul ‘*Pengaruh penggunaan teknik Mind Mapping terhadap pemahaman konsep siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas V MIN 16 Cipayung*’. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan teknik *Mind Map* terhadap pemahaman konsep siswa. Hal tersebut didasarkan pada perhitungan analisis hipotesis ditentukan taraf hitung signifikan sebesar 5%. Dari perhitungan nilai t hitung yang didapat sebesar 1,75. Nilai t tabel sebesar 1,671 didapat dari ketentuan t (1-a). Kemudian dari perbandingan t hitung dan t tabel didapatkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $1,75 > 1,671$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep

---

<sup>15</sup> Intan Wahyu Rohana, ‘*Pengaruh Metode Classwide Peer Tutoring didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan Pesawat Sederhana pada siswa kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017*’, Jurnal, Kediri: Program Sarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

siswa yang menggunakan teknik *Mind Map* dan siswa yang menggunakan teknik konvensional di mata pelajaran IPA materi sifat bahan dan penyusunnya pada siswa kelas V MIN 16 Cipayung. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mencari pengaruh pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi ini menggunakan teknik *Mind Map* sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)*.<sup>16</sup>

3. Skripsi oleh Muhammad Rifa'i (11511010) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Salatiga dengan judul '*Peningkatan hasil belajar IPA materi kenampakan permukaan Bumi melalui metode Make a Match pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Suruh kecamatan suruh kabupaten Semarang tahun pelajaran 2015/2016*'. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi materi Kenampakan permukaan bumi pada siswa kelas III di MI Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Dari jumlah siswa keseluruhan kelas III sejumlah 20 siswa pada siklus I persentase siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 15

---

<sup>16</sup> Eko Fardiansyah, '*Pengaruh penggunaan teknik Mind Mapping terhadap pemahaman konsep siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas V MIN 16 Cipayung*', skripsi, (Jakarta: Program sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

siswa atau 75% dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau 25% dengan rata-rata kelasnya adalah 70,15 dan pada siklus ke II mengalami peningkatan yang sangat signifikan siswa yang mencapai KKM adalah 18 siswa atau 90% dan 10% atau 2 siswa yang belum tuntas dikarenakan memang benar memiliki kemampuan dibawah rata-rata anak normal lainnya, serta kedua anak tersebut cenderung pasif dalam pembelajaran. Dengan rata-rata kelasnya adalah 76,5.<sup>17</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokusnya sama yaitu pada mata pelajaran IPA materi kenampakan permukaan Bumi, sedangkan perbedaannya terletak pada metode, pada skripsi Muhammad Rifa'i menggunakan metode *Make a match* sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Classwide peer tutoring (CPT)*.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Dari permasalahan yang ada, maka penulis dapat memberikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>17</sup> Muhammad Rifa'i, “ *Peningkatan hasil belajar IPA materi kenampakan permukaan Bumi melalui metode Make a Match pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Suruh kecamatan suruh kabupaten Semarang tahun pelajaran 2015/2016*”, Skripsi, (Salatiga: Program sarjana IAIN Salatiga, 2016).

$H_0$  : Metode *Classwide Peer Tutoring* tidak berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA materi kenampakan permukaan Bumi pada siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal tahun ajaran 2017/2018.

$H_1$  : Metode *Classwide Peer Tutoring* berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA materi kenampakan permukaan Bumi pada siswa kelas III MI NU 33 johorejo Kendal tahun ajaran 2017/2018.

Hipotesis statistiknya yaitu:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = kelompok eksperimen       $\mu_2$  = kelompok kontrol

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.<sup>18</sup> Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control group design* dengan desain sebagai berikut:

R<sub>1</sub> X O<sub>1</sub>

R<sub>2</sub> O<sub>2</sub>

Keterangan :

R<sub>1</sub> : kelompok eksperimen.

R<sub>2</sub> : kelompok kontrol

X : Treatment (perlakuan)

O<sub>1</sub> : hasil belajar akhir (*post test*) kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : hasil belajar akhir (*post test*) kelompok kontrol

Dalam *posttest-only control group design* perhitungan homogenitas kelas didapatkan berdasarkan nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Kelompok yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen mendapat perlakuan atau treatment

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 107.

menggunakan metode *Classwide Peer Tutoring* dan kelompok kontrol/yang tidak mendapat perlakuan menggunakan metode konvensional. Kemudian kedua kelas tersebut diberi *posttest* untuk diuji pengaruhnya.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, materi kenampakan permukaan Bumi diajarkan pada siswa kelas III semester genap. Oleh karena itu penelitian dilaksanakan pada 16 April 2018 sampai dengan tanggal 16 Mei 2018 .

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di MI NU 33 Johorejo yang berlokasi di Desa Johorejo RT 03 RW 01 Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>20</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III MI NU 33 Johorejo yang terdiri dari 2

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.



kelas yaitu kelas III A dengan jumlah siswa sebanyak 22 dan kelas III B dengan jumlah siswa sebanyak 22.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan yaitu kelas III A dan III B berawal dari kondisi yang homogen (sama) atau tidak. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji homogenitas didapatkan hasil bahwa kedua kelas berdistribusi homogen/sama.

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji varian, yaitu :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

**Tabel 3.1**

**Hasil Uji Homogenitas**

Sumber Variasi	III A	III B
Jumlah	1257	1254
N	22	22
X	57,9545	57,000
Varians (S <sup>2</sup> )	66,90	82,76
Standart deviasi (S)	8,18	9,10

Setelah dilakukan perhitungan yaitu varians terbesar dibagi varians terkecil maka didapatkan  $F_{hitung}$  1,24 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , dk pembilang dan penyebut 21, sedangkan F tabelnya adalah 2,08 karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya semua kelas memiliki varians yang sama (homogen). Untuk lebih jelasnya perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 6.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Ada dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>21</sup> Variabel bebas atau variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* (CPT).

Indikator:

- a. Siswa diberi instruksi untuk membaca materi
- b. Siswa dikelompokkan secara berpasangan
- c. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya
- d. Guru memberikan soal dan jawaban yang dimasukkan kedalam amplop kepada siswa yang akan berperan sebagai *tutor*, guru mempersilahkan *tutor* untuk mempelajari terlebih dahulu soal dan jawaban tersebut. Kedua siswa diberikan amplop pada waktu bersamaan karena nantinya semua siswa akan menjadi *tutor*.
- e. Guru menyuruh siswa yang berperan sebagai tutor untuk membacakan soal.
- f. Siswa yang berperan sebagai tutee menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor.

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

- g. Soal yang telah dijawab oleh tutee diberi tanda (V), sedangkan soal yang tidak bisa dijawab oleh tutee diberi tanda (X).
- h. Setelah seluruh soal dijawab tutor dan tutee berdiskusi mengenai soal yang belum dijawab dan belum tepat.
- i. Siswa bergantian peran.
- j. Kelompok yang mampu menjawab pertanyaan (poin) paling banyak diberikan penghargaan di akhir pembelajaran.<sup>22</sup>

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>23</sup> Variabel terikat atau variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal pada materi Kenampakan Permukaan Bumi yang dapat diketahui dari hasil belajar.

Indikator pemahaman konsep materi kenampakan permukaan Bumi adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan pengertian dari daratan
- b. menjelaskan macam-macam wilayah daratan
- c. menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan

---

<sup>22</sup> Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hlm. 121-122.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

- d. Menjelaskan pengertian dari perairan
- e. Menjelaskan macam-macam wilayah perairan
- f. menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan
- g. Menjelaskan pengertian peta
- h. Menjelaskan pengertian globe
- i. menyebutkan contoh fenomena bahwa Bumi berbentuk bulat

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data-data yang didapatkan melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.<sup>24</sup> Dalam metode observasi peneliti melakukan pengamatan di sekolahan guna mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta keadaan siswa. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas III di MI NU 33 Johorejo. Pertanyaan yang ditanyakan yaitu seputar proses pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas III.

#### **2. Dokumentasi**

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>24</sup>Shodiq, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 14.

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>25</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, nama-nama siswa kelas III, profil sekolah, dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung serta daftar nilai UTS semester ganjil kelas III A dan III B tahun ajaran 2017/2018, yang mana nilai tersebut akan digunakan untuk menguji normalitas dan homogenitas kelas untuk mengetahui apakah 2 kelas tersebut dapat digunakan sebagai obyek penelitian .

### 3. Tes

Tes memiliki pengertian sebagai kumpulan pertanyaan yang harus dijawab, atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites (testee) dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku/atribut) tertentu dari orang yang dites tersebut. Tes digunakan untuk mengukur aspek-aspek perilaku yang ada pada manusia seperti aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun aspek keterampilan (psikomotor).<sup>26</sup>

Jadi tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengukuran terhadap atribut atau karakteristik aspek-aspek perilaku tertentu melalui sejumlah pertanyaan yang

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

<sup>26</sup>Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 19.

harus dijawab atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh *testee* (peserta tes, subyek yang sedang diukur karakteristiknya) Hal yang diukur adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan.<sup>27</sup> Pelaksanaan tes dilakukan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan soal tes yang sama yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Hasil dari tes tersebut akan digunakan sebagai data akhir, data kuantitatif yang diperoleh akan diolah hasilnya untuk menguji hipotesis penelitian.

## **F. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Uji coba dilakukan pada peserta didik yang pernah mendapatkan materi. Tujuannya untuk mengetahui apakah item-item soal tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

### **1. Validitas soal**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (soal). Suatu instrumen akan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap

---

<sup>27</sup>Shodiq, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 15.

data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>28</sup>

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah korelasi *product moment* seperti yang tertera pada lampiran 12a

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>29</sup>

Peserta uji coba sebanyak  $N=25$  siswa,  $df=N-2=23$  dan signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel}=0,3809$ . Perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 11a dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Hasil uji validitas tahap I**

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	14	93,3 %
Tidak valid	4	1	6,6 %

---

<sup>28</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 59.

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.181.

Berdasarkan tabel uji validitas instrumen tes dari total 15 butir soal terdapat 1 butir soal yang memiliki kriteria tidak valid. Karena itu, 1 butir soal tersebut akan dihapus, kemudian dari 14 butir soal yang sudah valid tersebut akan dihitung kembali dengan uji validitas tahap kedua. Perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran 11c. Sedangkan hasil dari uji validitas tahap II dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.3**  
**Hasil uji validitas tahap II**

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	14	100 %
Tidak valid	0	0	0 %

Diketahui bahwa ke 14 soal memiliki kriteria valid kemudian akan diambil 10 soal untuk digunakan sebagai soal *post test*.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian adalah alat yang dapat memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Reliabel berarti hasil pengukuran akan tetap sama (relatif sama) ketika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Tidak



terpengaruh oleh pelaku, situasi, dan kondisi. <sup>30</sup> Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha.

Berdasarkan uji reliabilitas dengan jumlah instruemn soal sebanyak 14 diperoleh  $r_{11} = 0,938$  dengan  $r_{tabel} = 0,3809$ . Dapat diketahui bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  sehingga instrumen dikatakan reliabel. Karena  $r_{11}$  lebih besar 0,6 maka instrumen soal dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya.<sup>31</sup> Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

---

<sup>30</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian* Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.69.

<sup>31</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian* Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.76.

- P = tingkat kesukaran  
 B = banyaknya peserta didik yang menjawab benar  
 $J_s$  = jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Cara menafsirkan angka tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

**Tabel 3.4**  
**Penafsiran Tingkat Kesukaran**

Besarnya TK	Interpretasi
Kurang dari 0,25	Sukar
0,25-0,75	Sedang
Lebih dari 0,75	Mudah

Berdasarkan perhitungan indeks butir soal dari soal-soal yang valid, diperoleh hasil seperti pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Presentase
Sukar	3	1	7,1 %
Sedang	1, 2, 5, 6, 9, 10, 12, 14, 15	9	64,3 %
Mudah	7, 8, 11, 13	4	28,6 %

Perhitungan uji tingkat kesukaran selengkapannya dapat dilihat pada lampiran 14a dan 14b.

#### 4. Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP) soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dan siswa bodoh (berkemampuan rendah).<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 373.

<sup>33</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.76.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DB = \frac{(MH-ML)}{\text{Skor Maksimal}}$$

Keterangan:

*DB* : daya beda

*MH* : rata-rata dari kelompok atas

*ML* : rata-rata dari kelompok bawah

Cara menafsirkan daya beda adalah:<sup>34</sup>

**Tabel 3. 6**  
**Penafsiran Daya Pembeda**

Interval DP			Kriteria
DP	>	0,40	Sangat Baik
0,30	-	0,39	Baik
0,20	-	0,29	Cukup
DP	<	0,19	Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan daya beda butir soal dari soal-soal yang valid diperoleh hasil seperti pada Tabel 3.7

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Daya Pembeda**

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Presentase
Kurang baik	3	1	7,1 %
Cukup		0	0
Baik	9, 11, 12,15	4	28,6 %
Sangat baik	1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 14	9	64,3 %

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15a dan 15b.

---

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.211.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas. Salah satunya dengan chi kuadrat.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data berdistribusi tidak normal

Langkah-langkah uji normalitas menggunakan Chi-Kuadrat

- a) Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan skor terendah.
- b) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
- c) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
- d) Membuat tabulasi data ke dalam simpangan baku.
- e) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan

$$\text{rumus: } z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- f) Mengubah harga z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- g) Menghitung frekuensi harapan dengan tabel.

h) Menghitung nilai chi-kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Harga chi-kuadrat

$O_i$  : Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan

$k$  : Banyaknya kelas interval

- i) Membandingkan harga chi-kuadrat dengan tabel chi-kuadrat untuk
- j) menentukan kriteria pengujian digunakan derajat kebebasan (dk) =  $k - 3$ , dimana  $k$  adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5%
- k) Menarik kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  : ditolak jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$

$H_1$  : diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ <sup>35</sup>

## 2) Uji homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan uji varians. Rumus yang digunakan yaitu

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Kemudian harga  $F$  hitung dibandingkan dengan harga  $F$  tabel dengan dk pembilang=  $n_2 - 1$  dan dk penyebut=  $n_1 - 1$ .

---

<sup>35</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 273.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians data homogen, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians data tidak homogen.<sup>36</sup>

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t-tes

Analisis tahap akhir sama dengan analisis tahap awal yaitu adanya uji normalitas dan uji homogenitas. Langkah untuk uji normalitas dan homogenitas tahap akhir ini sama dengan langkah pada analisis tahap awal. Namun pada analisis tahap akhir ini terdapat uji t untuk menguji perbedaan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil analisis tahap akhir digunakan untuk menguji hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji yang digunakan ini yaitu uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan yang berbunyi:

$H_0$  : tidak efektif

$H_1$  : efektif

Uji t-test ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Rumus t-tes tersebut adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 175.

Keterangan:

$t$  = t hitung

$X_1$  = mean dari kelompok eksperimen

$X_2$  = mean dari kelompok control

$S_1^2$  = varian kelompok eksperimen

$S_2^2$  = varian kelompok kontrol

$n_1$  = jumlah responden kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah responden kelompok kontrol

Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikan 5%,  
jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan apabila  $t$  hitung  
 $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  diterima.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 250.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI NU 33 Johorejo Kendal pada tanggal 16 April 2018 sampai dengan tanggal 16 Mei 2018. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal.

Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)* terhadap pemahaman konsep mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas III materi kenampakan permukaan Bumi di MI NU 33 Johorejo Kendal, maka dilakukan analisis data terlebih dahulu terhadap data penelitian yang diperoleh. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan pengujian variabel bebas dan variabel terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design* yaitu dilakukan dengan melihat perbedaan hasil *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

*Post test* digunakan untuk mengetahui hasil dari pemahaman konsep siswa. Sebelum soal *posttest* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal *posttest* terlebih dahulu diujicobakan pada siswa kelas IV (siswa yang pernah mendapat materi kenampakan permukaan Bumi) kemudian hasilnya di uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran serta daya pembedanya .



Data-data didapatkan dari nilai UAS Ilmu Pengetahuan Alam kelas III semester gasal MI NU 33 Johorejo. Data tersebut nantinya akan diuji normalitas serta homogenitasnya. Jika hasil yang didapatkan dari kedua data tersebut berdistribusi normal dan bervarian homogen maka kedua kelas tersebut dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Nilai awal kelas III A yang diambil dari nilai UAS Ilmu Pengetahuan Alam semester gasal dengan jumlah siswa sebanyak 22 setelah dilakukan analisis memiliki nilai maksimal 75 dan nilai minimal 40 sehingga rentang nilainya (R) 35, dan banyaknya kelas (k) 5, dan panjang kelas (P) 7. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5a.

Sedangkan nilai awal kelas III B yang diambil dari nilai UAS Ilmu Pengetahuan Alam semester gasal dengan jumlah siswa sebanyak 22 setelah dianalisis memiliki nilai maksimal 75 dan nilai minimal 45 sehingga rentang nilainya (R) 30, banyak kelas (k) 5, dan panjang kelas (P) 6.

Pada analisis butir soal, soal yang dianalisis ini adalah soal bentuk uraian yang berjumlah 15 butir soal yang telah diujicobakan terlebih dahulu di kelas IV, selanjutnya soal akan dicari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran serta daya pembedanya yang nantinya hasil dari analisis tersebut akan dijadikan sebagai soal *posttest* dalam penelitian ini.

Peneliti memperoleh nilai *posttest* setelah kedua kelas dikenai perlakuan. Nilai *posttest* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk

menjawab hipotesis dalam penelitian. Adapun nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

**Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Eksperimen	Kontrol
1.	90	77,5
2.	97,5	60
3.	85	67,5
4.	95	80
5.	77,5	67,5
6.	77,5	57,5
7.	82,5	75
8.	95	75
9.	82,5	70
10.	85	75
11.	100	67,5
12.	95	80
13.	77,5	60
14.	85	70
15.	100	75
16.	85	75
17.	92,5	70
18.	100	65
19.	85	55
20.	87,5	55
21.	100	85
22.	100	67,5
$\Sigma$	1975	1530
N	22	22
X	89,7727	69,5455
S <sup>2</sup>	64,2316	69,426
S	8,01446	8,3323

Berdasarkan tabel di atas, Nilai akhir kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 22 setelah dianalisis memiliki nilai

maksimal 100 dan nilai minimal 77,5 sehingga rentang nilainya (R) 22,5, banyak kelas (k) 5, dan panjang kelas (P) 5. Rata-rata yang didapat adalah 89,773 dengan standar deviasi sebesar 8,01446.

Sedangkan nilai akhir kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 22 setelah dianalisis memiliki nilai maksimal 85 dan nilai minimal 55 sehingga rentang nilainya (R) 30, banyak kelas (k) 5, dan panjang kelas (P) 6 . Rata-rata yang didapat adalah 69, 5455 dengan standar deviasi sebesar 8,3323.

Dari nilai *post test* tersebut selanjutnya dihitung normalitas dan homogenitasnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan metode yang berbeda memiliki kriteria normal atau tidak serta homogen.

Berdasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan, pada pengujian normalitas tahap akhir, kelas eksperimen mendapatkan  $X^2_{hitung}$  sebesar 2,3766 dengan  $dk = 4$  dan  $X^2_{tabel}$  yaitu sebesar 9,4877. Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan pada perhitungan yang telah dilakukan, pada pengujian normalitas tahap akhir, kelas kontrol mendapatkan  $X^2_{hitung}$  sebesar 2,1788 dengan  $dk = 4$  dan  $X^2_{tabel}$  yaitu sebesar 9,4877. Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka kelas kontrol berdistribusi normal.

Pada perhitungan uji homogenitas didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,08 sedangkan  $f_{tabel}$  sebesar 2,08 sehingga  $f_{hitung} < f_{tabel}$  sehingga kedua sampel memiliki varian yang homogen. Pada perhitungan uji perbedaan rata-rata, pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata sebesar 89,7727 sedangkan pada kelas kontrol didapatkan rata-rata sebesar 69,5455.

Pada perhitungan menggunakan uji  $t_{test}$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,206 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,682, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan**

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui kedudukan subjek penelitian apakah berawal dari kondisi yang sama sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan. Data yang digunakan sebagai data awal diambil dari nilai UAS Ilmu Pengetahuan Alam semester gasal tahun ajaran 2017/2018 kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal.

Dalam analisis data tahap awal ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas diambil dari nilai UAS

Ilmu Pengetahuan Alam semester gasal kelas III tahun ajaran 2017/2018 di MI NU 33 Johorejo Kendal.

Berikut hasil perhitungan  $\chi^2$  nilai awal kelas III A dan III B berdasarkan pada uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Tahap Awal**

No.	Kelas	X <sup>2</sup> hitung	Dk	X <sup>2</sup> tabel	Ket.
1.	III A	1,8242	4	9,4877	Normal
2.	III B	6,2577	4	9,4877	Normal

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan  $X^2_{hitung}$  pada kelas III A sebesar 1,8242 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 5 - 1 = 4$ , sedangkan pada kelas III B didapatkan  $X^2_{hitung}$  sebesar 6,2577 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 5 - 1 = 4$ .

Karena  $X^2_{hitung}$  dari kedua kelas lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  maka dapat diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Sehingga kelas III A dan kelas III B dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Lebih jelasnya perhitungan uji normalitas data tahap awal dapat dilihat pada lampiran 5a dan 5b.

#### b. Uji Homogenitas

Dari hasil analisis data tahap awal dengan menggunakan uji normalitas diketahui bahwa 2 kelas tersebut berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji

homogenitas dan didapatkan hasil bahwa kedua kelas tersebut memiliki varians yang homogen.

Dari hasil uji data tahap awal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua kelas yang memiliki kondisi awal yang sama. Dua kelas tersebut adalah kelas III A dan III B. Kemudian pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dari pengambilan sampel, maka ditentukan kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol.

## 2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa yang didapatkan dari hasil *post test* yang dimana soal *post test* telah melewati uji kelayakan instrumen. Adapun langkah-langkah analisis data tahap akhir adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas tahap akhir dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b><math>X^2_{hitung}</math></b>	<b>Dk</b>	<b><math>X^2_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
1.	III A (Kelas eksperimen)	2,3766	4	9,4877	Normal
2.	III B (Kelas kontrol)	2,1788	4	9,4877	Normal

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil perhitungan yaitu pada kelas III A yang menjadi kelas eksperimen dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 5 - 1 = 4$  diperoleh  $X^2_{hitung} 2,3766$  dan  $X^2_{tabel} = 9,4877$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan pada kelas III B yang menjadi kelas kontrol dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 5 - 1 = 4$  diperoleh  $X^2_{hitung} 2,1788$  dan  $X^2_{tabel} = 9,4877$ .  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Karena perhitungan dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal maka  $H_0$  diterima. Artinya kedua sampel yaitu hasil *post test* pemahaman konsep kelas yang diberi perlakuan dengan metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas tahap akhir selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21a dan 21b.

b. Uji Homogenitas

Data pemahaman konsep kedua kelas diuji homogenitasnya. Hasil uji homogenitas tahap akhir dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir**

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah nilai	1975	1530
N	22	22
Rata-rata	89,7727	69,5455
Varians ( $s^2$ )	64,23	69,43
$F_{hitung}$	1,08	
$F_{tabel}$	2,08	

Dari tabel uji homogenitas diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 1,08. Dengan taraf signifikan 5 % dan dk pembilang dan penyebut yaitu 21 maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,08$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Perhitungan uji homogenitas nilai akhir selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

c. Uji t (Perbedaan rata-rata)

Uji t dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas yang mendapat perlakuan dengan metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) dan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan dari uji perbedaan rata-rata dapat dilihat pada tabel 4.5.



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Perbedaan Rata-rata**

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	1975	1530
N	22	22
Rata-rata	89,7727	69,5455
Varians ( $s^2$ )	64,2316	69,4260
Standart Deviasi (S)	8,0145	8,3323
$t_{hitung}$	8,206	
$t_{tabel}$	1,682	

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh untuk kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* diperoleh rata-rata 89,7727 dan standar deviasi adalah 8,0145. Sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata 69,5455 dan standar deviasi adalah 8,3323. Dengan  $dk = 22 + 22 - 2 = 42$  dan taraf signifikan 5 % maka diperoleh  $t_{tabel}$  1,682. Dari hasil perhitungan t-test  $t_{hitung}$  8,206. Maka dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Perhitungan uji perbedaan rata-rata selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajarkan

dengan metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) lebih baik dibanding kelas yang menggunakan metode konvensional. Selain itu hasil pemahaman konsep siswa telah melebihi KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa ‘metode pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* (CPT) berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam materi kenampakan permukaan Bumi pada siswa kelas III tahun ajaran 2017/2018 MI NU 33 Johorejo Kendal’.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan-keterbatasan saat penelitian seperti dibawah ini:

#### **1. Keterbatasan waktu**

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan (materi) yang berhubungan dengan penelitian.

#### **2. Keterbatasan tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 33 Johorejo Kendal. Oleh karena itu terdapat kemungkinan perbedaan hasil apabila dilaksanakan ditempat lain.

#### **3. Keterbatasan kemampuan**

Peneliti menyadari bahwa kemampuan dari peneliti sangat terbatas, baik keterbatasan tenaga dan keterbatasan berpikir. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai kemampuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori serta pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) berpengaruh terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam materi kenampakan permukaan Bumi pada siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal tahun ajaran 2017/2018, hal ini dapat dilihat dari hasil uji perbandingan rata-rata (uji t) yaitu dengan  $dk = 22 + 22 - 2 = 42$  dan taraf signifikan 5 % diperoleh  $t_{tabel} = 1,682$  dan  $t_{hitung} = 8,206$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pada kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata = 89,7727 sedangkan pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata = 69,5455 maka rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) lebih baik dibanding dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan maka yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi seorang peneliti, perlu penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman konsep pada materi lain.
2. Bagi siswa, harus semangat dan kreatif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep materi dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah atas segala kenikmatan serta kemudahan yang telah diberikan Allah SWT kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W. & David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloo*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Aqib, Zainal & Ali murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Djumhana, Nana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depastemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Fardiansyah, Eko, *Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 16 Cipayung*, Skripsi, Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Hamruni, *Strategi dan model-model pembelajaran aktif*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Huda, Miftahul ,*Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012.
- Komalasari, Kokom , *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditam, 2010.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mustofa Al-Maragi, Ahmad *Terjemah Tafsir Al-Maragi*, Semarang: PT.Toha Putra, 1992.
- Nurdin, Syarifuddin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

- Purwantari, Teguh dan Kartono, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas III*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Rifa'i, Muhammad, *Peningkatan Hasil Belajar IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi Melalui Metode Make a Match pada siswa Kelas III MI Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, Salatiga: Program Sarjana IAIN Salatiga, 2016.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rohana, Intan Wahyu, *Pengaruh Metode Classwide Peer Tutoring didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan Pesawat Sederhana pada siswa kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017*, Jurnal, Kediri: Program Sarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.
- Shodiq, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Slameto, *Belajar : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sundayana, Rostina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikai*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014.

- Surapranata, Sumarna, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan BaruI*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- T.Sutrimanto, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum : Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah*, Jakarta: Media Pusaka, 2006.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.



## **Lampiran 1**

### **PROFIL MI NU 33 JOHOREJO**

#### **1. Visi**

Visi Madrasah Ibtidaiya Nahdlatul Ulama' 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kndal adalah:

“menjadi madrasah unggulan yang mampu mencetak generasi sholeh sholehah dan berkualitas”

#### **2. Misi**

- a. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal.
- b. Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- c. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter.

## Lampiran 2

### HASIL WAWANCARA

Bapak Ahmad Durjani, S.Ag, M.Pd

Kepala Sekolah MI NU 33 Johorejo Kendal

1. Bagaimanakah profil dari MI NU 33 Johorejo ?

Jawab : profil tentang MI NU 33 Johorejo ini akan saya jelaskan secara singkat saja. MI NU 33 Johorejo merupakan salah satu sekolah swasta yang berbasis agama. Sekolah ini terletak didesa Johorejo tepatnya di Jl. Kauman No. 08 RT 03 RW 01 Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Untuk saat ini MI NU 33 Johorejo ini telah mendapatkan akreditasi A. Untuk visi dan misinya nanti bisa dilihat dibuka profil sekolah.

2. Menurut bapak apa saja yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran ?

Jawab : sebagai guru yang baik haruslah mempersiapkan RPP beserta media yang dapat menunjang selama proses pembelajaran berlangsung.

## HASIL WAWANCARA

Bapak Bachtiar Zamroni, S.Ag

Guru kelas III A

1. Berapakah jumlah siswa kelas 3 pada tahun ini ?

Jawab : kelas 3 tahun ini berjumlah 44 siswa yang dibagi kedalam 2 kelas, yaitu kelas A dengan jumlah 22 siswa dan wali kelasnya saya sendiri terus kelas B dengan jumlah 22 siswa dan wali kelasnya ibu Sri Sugiarti, S.Pd.I.

2. Metode apa yang digunakan selama ini dalam pembelajaran IPA ?

Jawab : kalau selama ini metode yang dipakai selama pembelajaran IPA maupun lainnya masih menggunakan metode ceramah.

3. Menurut bapak apakah perlu penggunaan metode yang bervariasi ?

Jawab : sebenarnya penggunaan metode yang bervariasi sangatlah perlu, hal ini dapat mengurangi kebosanan siswa karena kalau hanya pakai ceramah siswanya kebanyakan pada bosan, mengantuk, bahkan ada yang bermain dengan teman sebelahnya. Hal ini akan berbeda apabila guru menggunakan metode yang bervariasi semisal demonstrasi dll, selain itu siswa nantinya juga akan lebih aktif. Maka dari itu saya berharap bagi guru-guru muda

yang memiliki inovasi dan kreatif mau menyalurkan dan menerapkannya dalam pembelajaran contohnya dalam menerapkan metode yang lebih beragam.

4. Menurut bapak, apa saja yang perlu diperhatikan dalam menentukan metode pembelajaran ?

Jawab : menurut saya harus menentukan tema atau materi terlebih dahulu, kemudian nanti baru menentukan metode yang dianggap cocok dengan materi.

### Lampiran 3a

#### DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Kode
1.	Ainil karimah	E-1
2.	Arda Aprilian	E-2
3.	Asrul zakky pratama	E-3
4.	Aulia zahrotun nafisah	E-4
5.	Balkis wirda maharani	E-5
6.	Bunga edelweis aru	E-6
7.	David adi pratama	E-7
8.	Dini kusumaningtyas	E-8
9.	Endang natalia sari	E-9
10.	Eva aprilia	E-10
11.	Lulu farida	E-11
12.	Miftakhul falah	E-12
13.	Muhammad ajhid firmansyah	E-13
14.	Muhammad fachri ar-rosyidi	E-14
15.	Muhammad farid	E-15
16.	Muhammad khairul anam	E-16
17.	Muhammad syamsul huda	E-17
18.	Muhammad Zakki al fasya	E-18
19.	Muhammad zidni ferdiansyah	E-19
20.	Nur zainatun alfiah	E-20
21.	Virinda syarifa	E-21
22.	Zakaria wahyu hidayat	E-22

## Lampiran 3b

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Kode
1.	Achmad octa rikza chamami	K-1
2.	Ahmad faran akhtar hidayat	K-2
3.	Davin wahyu fradana	K-3
4.	Dimas alfa maulana	K-4
5.	Eka Rahmadani	K-5
6.	Febiola elly sofiyani	K-6
7.	Fitri Romadlonah	K-7
8.	M. Ilham Rosyid	K-8
9.	Muhammad ainul fajar	K-9
10.	Muhammad fahrurrozi	K-10
11.	Muhammad fajrul falah	K-11
12.	Muhammad taufikurrohman	K-12
13.	Mukharomatun nisa	K-13
14.	Mustofa	K-14
15.	Nur uma luthifah	K-15
16.	Nur umi lathifah	K-16
17.	Rangga saputra	K-17
18.	Rena Nur Kholida	K-18
19.	Sapta Indra P	K-19
20.	Sarifatun Niswah	K-20
21.	Sinta Mulansari	K-21
22.	Susi Wulansari	K-22

## Lampiran 4

### DAFTAR NILAI UAS IPA SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2017/2018

No.	Kelas III A	Kelas III B
1.	56	54
2.	40	65
3.	48	55
4.	60	60
5.	65	50
6.	50	45
7.	58	75
8.	60	60
9.	55	60
10.	45	50
11.	58	55
12.	70	55
13.	55	65
14.	58	70
15.	65	50
16.	68	75
17.	54	45
18.	55	45
19.	75	50
20.	65	65
21.	60	50
22.	55	55
$\Sigma$	1275	1254
N	22	22
Rata - rata (X)	57,9545	57,0000
S <sup>2</sup>	66,9026	82,762
S	8,17940	9,0974

## Lampiran 5a

### UJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS III A

#### Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $H_0$   $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 75

Nilai minimal = 40

Rentang nilai (R) = 75-40 =35

Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 22 = 5,430 = 5 kelas

Panjang kelas (P) = 35/5 = 7,000



**Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	56	-1,9545	3,8202
2	40	-17,9545	322,3657
3	48	-9,9545	99,0930
4	60	2,0455	4,1839
5	65	7,0455	49,6384
6	50	-7,9545	63,2748
7	58	0,0455	0,0021
8	60	2,0455	4,1839
9	55	-2,9545	8,7293
10	45	-12,9545	167,8202
11	58	0,0455	0,0021
12	70	12,0455	145,0930
13	55	-2,9545	8,7293
14	58	0,0455	0,0021
15	65	7,0455	49,6384
16	68	10,0455	100,9112
17	54	-3,9545	15,6384
18	55	-2,9545	8,7293
19	75	17,0455	290,5475
20	65	7,0455	49,6384
21	60	2,0455	4,1839
22	55	-2,9545	8,7293
$\Sigma$	1275		<b>1404,95</b>

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1275}{22} = 57,9545$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (S): } S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{1404,95}{(22-1)} \\ S^2 &= 66,9026 \\ S &= 8,17940 \end{aligned}$$

### Daftar Frekuensi Nilai Awal Kelas III A

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	39,5	-2,26	0,4880				
40 – 47	47,5	-1,28	0,3994	0,0886	2	1,9	0,0014
48 – 55	55,5	-0,30	0,1179	0,2815	7	6,2	0,1054
56 – 63	63,5	0,68	-0,2511	0,3691	7	8,1	0,1543
64 – 71	71,5	1,66	-0,4511	0,2000	6	4,4	0,5811
72 – 79	79,5	2,63	-0,4958	0,0446	0	1,0	0,9820
Jumlah					22	X <sup>2</sup> =	1,8242

keterangan:

Bk = batas kelas bawah -  
0.5

$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$   
= Luas Daerah \*

E<sub>i</sub> = N

O<sub>i</sub> =  $f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 5 - 1 = 4$  diperoleh  $X^2$

tabel = 9,4877

Karena  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 5b

### UJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS III B

#### Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $H_0$   $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 75

Nilai minimal = 45

Rentang nilai (R) = 75-45 =30

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 22 = 5,430 = 5$  kelas

Panjang kelas (P) =  $30/5 = 6,000$

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	54	-3,0000	9,000
2	65	8,0000	64,000
3	55	-2,0000	4,000
4	60	3,0000	9,000
5	50	-7,0000	49,000
6	45	-12,0000	144,000
7	75	18,0000	324,000
8	60	3,0000	9,000
9	60	3,0000	9,000
10	50	-7,0000	49,000
11	55	-2,0000	4,000
12	55	-2,0000	4,000
13	65	8,0000	64,000
14	70	13,0000	169,000
15	50	-7,0000	49,000
16	75	18,0000	324,000
17	45	-12,0000	144,000
18	45	-12,0000	144,000
19	50	-7,0000	49,000
20	65	8,0000	64,000
21	50	-7,0000	49,000
22	55	-2,0000	4,000
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>1254</b>		<b>1738,0</b>

$$\text{Rata -rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1254}{22} = 57,0000$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{1738,00}{(22-1)} \\
 S^2 &= 82,762 \\
 S &= 9,0974
 \end{aligned}$$

### Daftar nilai frekuensi observasi kelas III B

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	44,5	-1,37	0,4153				
45 - 51	51,5	-0,60	0,2273	0,1880	8	4,1	3,6090
52 - 58	58,5	0,16	-0,0655	0,2928	5	6,4	0,3222
59 - 65	65,5	0,93	-0,3249	0,2595	6	5,7	0,0149
66 - 72	72,5	1,70	-0,4558	0,1309	1	2,9	1,2262
73 - 79	79,5	2,47	-0,5000	0,0442	2	1,0	1,0854
Jumlah					22	X <sup>2</sup> =	6,2577

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

E<sub>i</sub> = Luas Daerah \* N

O<sub>i</sub> =  $f_i$

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X<sup>2</sup> tabel = 9,4877

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 6

### UJI HOMOGENITAS (KESAMAAN DUA VARIANS) DATA NILAI UAS ANTARA KELAS IIIA DAN III B

hipotesis

Ho : Homogen

Ha : Tidak Homogen

#### Persamaan Uji

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila  $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$

#### **Sumber Data**

Sumber variasi	III A	III B
Jumlah	1275	1254
N	22	22
$\bar{X}$	57,9545	57,0000
Varians ( $S^2$ )	66,90	82,76
Standart deviasi (S)	8,18	9,10

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{82,76}{66,90} = 1,24$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 21$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 21$$

$$F_{(0,05)(34,32)} = 2,08$$

Karena  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya homogen



## Lampiran 7

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

No.	Nama siswa	Kode
1.	Cindy Arfiatun Nisa	UC-1
2.	Dwi Nur Fajriyah	UC-2
3.	Elma Liya Balqis	UC-3
4.	Widya	UC-4
5.	Syafi'i	UC-5
6.	Rifki Maulana Ilham	UC-6
7.	Karisa Putri	UC-7
8.	Elina Rizki Khusna Izati	UC-8
9.	Nafila Khansa Qiamulail L	UC-9
10.	Adi kurniawan	UC-10
11.	Farikhin	UC-11
12.	Amalia kamilah	UC-12
13.	Najwa Aulia	UC-13
14.	Rizka Syifa Amalia	UC-14
15.	Maulida Sheila Putri Kirani	UC-15
16.	Syafiqo Naila Putri	UC-16
17.	M. Azka Badru Zaman	UC-17
18.	Rizky Muttaqin	UC-18
19.	Yazid Arrosyid	UC-19
20.	Mujib	UC-20
21.	Lina Mawaridatul	UC-21
22.	Siti Fauzul Adhimah	UC-22
23.	Amanda	UC-23
24.	Pudya Wafa Barick Malik	UC-24
25.	Muhammad Azka	UC-25

## Lampiran 8

### DAFTAR NILAI KELAS UJI COBA

No.	Kode peserta	Nilai
1.	UC-1	73,8
2.	UC-2	77,0
3.	UC-3	60,7
4.	UC-4	72,1
5.	UC-5	31,1
6.	UC-6	63,9
7.	UC-7	88,5
8.	UC-8	60,7
9.	UC-9	63,9
10.	UC-10	40,9
11.	UC-11	32,8
12.	UC-12	75,4
13.	UC-13	52,5
14.	UC-14	78,7
15.	UC-15	67,2
16.	UC-16	59,0
17.	UC-17	47,5
18.	UC-18	37,8
19.	UC-19	57,4
20.	UC-20	57,4
21.	UC-21	52,5
22.	UC-22	57,4
23.	UC-23	65,6
24.	UC-24	78,7
25.	UC-25	44,3

## **Lampiran 9**

### **KISI-KISI SOAL UJI COBA INSTRUMEN**

#### **KISI-KISI SOAL *POST TEST***

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi pokok : Kenampakan Permukaan Bumi

Kelas/Semester : III/2

Alokasi waktu : 2x35

Madrasah : MI NU 33 Johorejo

Standar kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi dasar : 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan Bumi di lingkungan sekitar.

Indikator : 6.1.1 Menjelaskan pengertian dari daratan  
6.1.2 menjelaskan macam-macam wilayah daratan  
6.1.3 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan  
6.1.4 Menjelaskan pengertian dari perairan  
6.1.5 Menjelaskan macam-macam wilayah perairan  
6.1.6 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan  
6.1.7 Menjelaskan pengertian peta

6.1.8 Menjelaskan pengertian globe

6.1.9 menyebutkan contoh fenomena bahwa Bumi berbentuk bulat

No.	Indikator soal	Penilaian		
		Aspek	Bentuk	Butir soal
1.	Siswa mampu menyatakan ulang pengertian dari daratan	Pemahaman konsep	Uraian	1
2.	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam wilayah daratan	Pemahaman konsep	Uraian	2,3,5
3.	Siswa mampu menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan	Pemahaman konsep	Uraian	4
4.	Siswa mampu menyatakan ulang pengertian dari perairan	Pemahaman konsep	Uraian	6
5.	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam wilayah perairan	Pemahaman konsep	Uraian	8,10,
6.	Siswa mampu menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan	Pemahaman konsep	Uraian	7,9, 11
7.	Siswa mampu membedakan antara peta dengan globe	Pemahaman konsep	Uraian	12
8.	Siswa mampu mengartikan warna-warna dan lambang-lambang yang ada pada peta	Pemahaman konsep	Uraian	13,14
9.	Siswa mampu memberikan contoh yang membuktikan bahwa Bumi berbentuk bulat	Pemahaman konsep	Uraian	15

## Lampiran 10

### SOAL TES UJI COBA

<b>Mata pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</b>
<b>Materi pokok</b>	<b>: Kenampakan Permukaan Bumi</b>
<b>Kelas</b>	<b>: III</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 x 35</b>
<b>Madrasah</b>	<b>: MI NU 33 Johorejo</b>

#### **Petunjuk umum :**

- Bacalah *Basmallah* terlebih dahulu.
- Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
- Periksa kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru.

#### **Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

- Jelaskan pengertian dari daratan ?
- Sebutkan macam-macam dari daratan ?
- Sebutkan dan jelaskan macam-macam gunung?
- Apakah nama gunung tertinggi yang ada di Indonesia, dan terletak dimanakah gunung tersebut ?
- Jelaskan pengertian dari lembah ?
- Jelaskan pengertian dari perairan ?
- Sebutkan nama-nama samudera yang ada di dunia ?
- Jelaskan pengertian dari sungai ?
- Sebutkan 3 contoh selat yang ada di Indonesia ?



10. gambar disamping merupakan sebuah teluk yang ada di Jakarta, apakah yang dimaksud dengan teluk ?
11. Sebutkan 3 contoh waduk yang ada di Indonesia ?
12. Jelaskan perbedaan dari peta dan globe ?
13. Sebutkan warna dan arti dari warna yang ada pada peta ?
14. Apakah arti dari lambang segitiga yang ada dipeta ?
15. Sebutkan satu fenomena yang membuktikan bahwa bumi berbentuk bulat ?

*\*\*\*Selamat Mengerjakan\*\*\**



	2	1	
13.	Warna <u>biru</u> berarti daerah <u>perairan</u> , warna <u>hijau</u> berarti daerah <u>dataran</u> rendah, warna <u>kuning</u> berarti <u>pegunungan</u> .	1	1
	1	1	1
14.	Lambang segitiga berarti <u>gunung</u> .	3	3
15.	<u>Saat kapal akan berangkat kapal masih terlihat seluruhnya</u> atau besar ketika kapal <u>semakin menjauh kapal terlihat kecil</u> dan <u>lama-lama tidak</u> <u>terlihat</u> .	2	2
	1	1	1
	<u>Total</u>		61

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$



Lampiran 12a

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TAHAP I

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	UC-1	3	2	1	2	3	0	3	3	
2	UC-2	3	3	2	3	3	3	3	3	
3	UC-3	3	3	3	6	3	3	3	6	
4	UC-4	3	0	0	3	3	3	3	3	
5	UC-5	3	0	0	3	0	0	1	0	
6	UC-6	3	0	0	3	3	0	3	3	
7	UC-7	3	0	0	0	2	0	0	1	
8	UC-8	3	0	0	3	3	1	0	0	
9	UC-9	0	1	3	3	0	0	0	0	
10	UC-10	0	1	3	0	3	3	3	3	
11	UC-11	0	0	0	3	3	0	3	3	
12	UC-12	1	0	0	0	1	0	1	0	
13	UC-13	0	3	3	0	0	0	3	3	
14	UC-14	2	2	2	3	3	3	3	3	
15	UC-15	0	3	0	0	0	0	0	3	
16	UC-16	3	0	1	3	0	2	3	3	
17	UC-17	1	0	3	0	3	3	3	3	
18	UC-18	0	3	1	0	0	0	2	3	
19	UC-19	3	3	0	0	3	3	3	3	
20	UC-20	3	0	3	0	3	3	3	0	
21	UC-21	3	4	1	3	3	3	3	3	
22	UC-22	1	1	2	0	0	0	1	3	
23	UC-23	3	0	1	3	3	3	3	3	
24	UC-24	3	2	2	3	3	3	3	3	
25	UC-25	1	0	0	1	1	1	1	1	
Validitas	$\sum X$	48	31	31	45	49	37	54	59	
	$\sum(X^2)$	134	85	75	149	141	105	152	191	
	$\sum XY$	1794	1272	1247	1719	1933	1621	2151	2324	
	$(\sum X)^2$	2304	961	961	2025	2401	1369	2916	3481	
	rx <sub>xy</sub>	0,3844	0,4609	0,464	0,3438	0,5843	0,7266	0,7735	0,6491	
	r tabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 25 di peroleh rtabel =								
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	



## Lampiran 12b

### HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TAHAP I

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,3844	0,3809	Valid
2	0,4609	0,3809	Valid
3	0,464	0,3809	Valid
4	0,3438	0,3809	Tidak valid
5	0,5843	0,3809	Valid
6	0,7266	0,3809	Valid
7	0,7735	0,3809	Valid
8	0,6491	0,3809	Valid
9	0,7083	0,3809	Valid
10	0,7608	0,3809	Valid
11	0,7613	0,3809	Valid
12	0,7745	0,3809	Valid
13	0,6081	0,3809	Valid
14	0,7157	0,3809	Valid
15	0,6295	0,3809	Valid





Lampiran 12d

**HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TAHAP II**

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,38301	0,3809	Valid
2	0,47232	0,3809	Valid
3	0,47987	0,3809	Valid
5	0,56617	0,3809	Valid
6	0,71819	0,3809	Valid
7	0,7709	0,3809	Valid
8	0,63603	0,3809	Valid
9	0,67356	0,3809	Valid
10	0,76832	0,3809	Valid
11	0,75297	0,3809	Valid
12	0,79089	0,3809	Valid
13	0,64863	0,3809	Valid
14	0,71721	0,3809	Valid
15	0,65508	0,3809	Valid

Lampiran 13

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

No	Kode	1	2	3	5	6	7	8	9	
1	UC-1	3	2	1	3	0	3	3	3	
2	UC-2	3	3	2	3	3	3	3	3	
3	UC-3	3	3	3	3	3	3	6	3	
4	UC-4	3	0	0	3	3	3	3	3	
5	UC-5	3	0	0	0	0	1	0	1	
6	UC-6	3	0	0	3	0	3	3	3	
7	UC-7	3	0	0	2	0	0	1	0	
8	UC-8	3	0	0	3	1	0	0	1	
9	UC-9	0	1	3	0	0	0	0	3	
10	UC-10	0	1	3	3	3	3	3	3	
11	UC-11	0	0	0	3	0	3	3	3	
12	UC-12	1	0	0	1	0	1	0	1	
13	UC-13	0	3	3	0	0	3	3	2	
14	UC-14	2	2	2	3	3	3	3	3	
15	UC-15	0	3	0	0	0	0	3	0	
16	UC-16	3	0	1	0	2	3	3	3	
17	UC-17	1	0	3	3	3	3	3	3	
18	UC-18	0	3	1	0	0	2	3	2	
19	UC-19	3	3	0	3	3	3	3	0	
20	UC-20	3	0	3	3	3	3	0	3	
21	UC-21	3	4	1	3	3	3	3	3	
22	UC-22	1	1	2	0	0	1	3	0	
23	UC-23	3	0	1	3	3	3	3	3	
24	UC-24	3	2	2	3	3	3	3	3	
25	UC-25	1	0	0	1	1	1	1	0	
	$\sum X_i$	48	31	31	49	37	54	59	52	
	$\sum X_i^2$	134	85	75	141	105	152	191	146	
	$S^2$	130,31	83,462	73,462	137,16	102,81	147,33	185,43	141,67	
	$S_t^2$									
	r hitung	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 25 di peroleh r hitung =							0,938	
	Kriteria	reliabel								

10	11	12	13	14	15	Xt	Xt <sup>2</sup>
3	3	3	6	3	4	40	1600
3	3	6	6	3	3	47	2209
3	3	3	3	3	6	48	2304
3	3	6	6	3	2	41	1681
2	1	0	0	0	0	8	64
3	3	6	6	3	3	39	1521
1	0	0	6	1	6	20	400
0	0	0	1	0	0	9	81
0	3	3	6	3	0	22	484
3	3	0	6	3	3	37	1369
0	1	0	0	3	1	17	289
1	0	0	1	0	0	6	36
0	3	6	6	3	0	32	1024
3	3	6	6	3	3	45	2025
3	3	6	3	0	6	27	729
3	3	6	0	3	2	32	1024
3	3	6	6	3	6	46	2116
3	3	6	6	3	2	34	1156
3	0	6	3	3	6	39	1521
3	3	6	6	3	6	45	2025
3	3	6	6	3	6	50	2500
0	0	0	6	0	0	14	196
3	3	6	6	0	6	43	1849
3	3	6	6	3	2	45	2025
1	1	0	0	0	1	8	64
53	54	93	107	52	74	794	30292
151	156	531	605	154	358		
146,51	151,33	517,16	586,68	149,67	349,24	$\sum S^2$	2902,2
							29283



Lampiran 14 a

**PERHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN**

No	Kode	1	2	3	5	6	7
1	UC-1	3	2	1	3	0	3
2	UC-2	3	3	2	3	3	3
3	UC-3	3	3	3	3	3	3
4	UC-4	3	0	0	3	3	3
5	UC-5	3	0	0	0	0	1
6	UC-6	3	0	0	3	0	3
7	UC-7	3	0	0	2	0	0
8	UC-8	3	0	0	3	1	0
9	UC-9	0	1	3	0	0	0
10	UC-10	0	1	3	3	3	3
11	UC-11	0	0	0	3	0	3
12	UC-12	1	0	0	1	0	1
13	UC-13	0	3	3	0	0	3
14	UC-14	2	2	2	3	3	3
15	UC-15	0	3	0	0	0	0
16	UC-16	3	0	1	0	2	3
17	UC-17	1	0	3	3	3	3
18	UC-18	0	3	1	0	0	2
19	UC-19	3	3	0	3	3	3
20	UC-20	3	0	3	3	3	3
21	UC-21	3	4	1	3	3	3
22	UC-22	1	1	2	0	0	1
23	UC-23	3	0	1	3	3	3
24	UC-24	3	2	2	3	3	3
25	UC-25	1	0	1	1	1	1
Mean		1,92	1,24	1,28	1,96	1,48	2,16
Skor Maks		3	4	6	3	3	3
Tingkat Kesukaran		0,640	0,310	0,213	0,653	0,493	0,720
Simpulan		sedang	Sedang	sukar	Sedang	sedang	Mudah

8	9	10	11	12	13	14	15
3	3	3	3	3	6	3	4
3	3	3	3	6	6	3	3
6	3	3	3	3	3	3	6
3	3	3	3	6	6	3	2
0	1	2	1	0	0	0	0
3	3	3	3	6	6	3	3
1	0	1	0	0	6	1	6
0	1	0	0	0	1	0	0
0	3	0	3	3	6	3	0
3	3	3	3	0	6	3	3
3	3	0	1	0	0	3	1
0	1	1	0	0	1	0	0
3	2	0	3	6	6	3	0
3	3	3	3	6	6	3	3
3	0	3	3	6	3	0	6
3	3	3	3	6	0	3	2
3	3	3	3	6	6	3	6
3	2	3	3	6	6	3	2
3	0	3	0	6	3	3	6
0	3	3	3	6	6	3	6
3	3	3	3	6	6	3	6
3	0	0	0	0	6	0	0
3	3	3	3	6	6	0	6
3	3	0	3	6	6	3	2
1	0	1	1	0	0	0	1
2,36	2,08	2,00	2,16	3,72	4,28	2,08	2,96
3	3	3	3	6	6	3	6
0,787	0,693	0,667	0,720	0,620	0,713	0,693	0,493
mudah	sedang	sedang	mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang

**Lampiran 14 b****HASIL ANALISIS UJI TINGKAT KESUKARAN**

<b>Butir Soal</b>	<b>Besar P</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,640	Sedang
2	0,310	Sedang
3	0,213	Sukar
5	0,653	Sedang
6	0,493	Sedang
7	0,720	Mudah
8	0,787	Mudah
9	0,693	Sedang
10	0,667	Sedang
11	0,720	Mudah
12	0,620	Sedang
13	0,713	Mudah
14	0,693	Sedang
15	0,493	Sedang

## Lampiran 15 a

## PERHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA

No	Kode	1	2	3	5	6	7
<b>Skor Soal</b>		<b>3</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
1	UC-3	3	3	3	3	3	3
2	UC-21	3	4	1	3	3	3
3	UC-2	3	3	2	3	3	3
4	UC-22	1	1	2	0	0	1
5	UC-24	3	2	2	3	3	3
6	UC-21	3	4	1	3	3	3
7	UC-23	3	0	1	3	3	3
8	UC-20	3	0	3	3	3	3
9	UC-4	3	0	0	3	3	3
10	UC-1	3	2	1	3	0	3
11	UC-19	3	3	0	3	3	3
12	UC-6	3	0	0	3	0	3
13	UC-13	0	3	3	0	0	3
	<b>XKA</b>	<b>2,666667</b>	<b>2,833333</b>	<b>1,833333</b>	<b>2,5</b>	<b>2,5</b>	<b>2,666667</b>
14	UC-18	0	3	1	0	0	2
15	UC-16	3	0	1	0	2	3
16	UC-13	0	3	3	0	0	3
17	UC-15	0	3	0	0	0	0
18	UC-9	0	1	3	0	0	0
19	UC-7	3	0	0	2	0	0
20	UC-11	0	0	0	3	0	3
21	UC-22	1	1	2	0	0	1
22	UC-8	3	0	0	3	1	0
23	UC-25	1	0	1	1	1	1
24	UC-5	3	0	0	0	0	1
25	UC-12	1	0	0	1	0	1
<b>XKB</b>		<b>1,250</b>	<b>0,917</b>	<b>0,917</b>	<b>0,833</b>	<b>0,333</b>	<b>1,250</b>
<b>Daya Beda</b>		<b>0,47222</b>	<b>0,47917</b>	<b>0,15278</b>	<b>0,55556</b>	<b>0,72222</b>	<b>0,47222</b>
<b>Kriteria</b>		sangat baik	sangat baik	kurang baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik

8	9	10	11	12	13	14	15
3	3	3	3	6	6	3	6
6	3	3	3	3	3	6	6
3	3	3	3	6	6	3	6
3	3	3	3	6	6	3	3
3	0	0	0	0	6	0	0
3	3	3	3	6	6	3	2
3	3	3	3	6	6	3	6
3	3	3	3	6	6	0	6
0	3	3	3	6	6	3	6
3	3	3	3	6	6	3	2
3	3	3	3	3	6	3	4
3	0	3	0	6	3	3	6
3	3	3	3	6	6	3	3
3	2	0	3	6	6	3	0
3,5	2,5	2,5	2,5	4,5	5,5	3	3,833333
3	2	3	3	6	6	3	2
3	3	3	3	6	0	3	2
3	2	0	3	6	6	3	0
3	0	3	3	6	3	0	6
0	3	0	3	3	6	3	0
1	0	1	0	0	6	1	6
3	3	0	1	0	0	3	1
3	0	0	0	0	6	0	0
0	1	0	0	0	1	0	0
1	0	1	1	0	0	0	1
0	1	2	1	0	0	0	0
0	1	1	0	0	1	0	0
1,667	1,333	1,167	1,500	2,250	2,917	1,333	1,500
0,61111	0,38889	0,44444	0,33333	0,37500	0,43056	0,55556	0,38889
sangat baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik

**Lampiran 15 b**

**HASIL ANALISIS UJI DAYA PEMBEDA**

Butir soal	Besar D	Keterangan
1	0,47222	Sangat baik
2	0,47917	Sangat baik
3	0,15278	Kurang baik
5	0,55556	Sangat baik
6	0,72222	Sangat baik
7	0,47222	Sangat baik
8	0,61111	Sangat baik
9	0,38889	Baik
10	0,44444	Sangat baik
11	0,33333	Baik
12	0,37500	Baik
13	0,43056	Sangat baik
14	0,55556	Sangat baik
15	0,38889	Baik

## Lampiran 16 a

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) KELAS EKSPERIMEN

<b>Sekolah</b>	<b>: MI NU 33 Johorejo Kendal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III/2</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kenampakan permukaan Bumi</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit ( 2 X pertemuan)</b>

#### **I. Standar Kompetensi**

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan Bumi di lingkungan sekitar.

#### **III. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 6.1.1 Menjelaskan pengertian dari daratan
- 6.1.2 menjelaskan macam-macam wilayah daratan
- 6.1.3 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan
- 6.1.4 Menjelaskan pengertian dari perairan
- 6.1.5 Menjelaskan macam-macam wilayah perairan
- 6.1.6 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan
- 6.1.7 Menjelaskan pengertian peta
- 6.1.8 Menjelaskan pengertian globe
- 6.1.9 menyebutkan contoh fenomena bahwa Bumi berbentuk bulat

#### **IV. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari daratan dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam wilayah daratan dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari perairan dengan baik dan benar.
5. Siswa dapat menjelaskan macam-macam wilayah perairan dengan baik dan benar.
6. Siswa dapat menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan dengan baik dan benar.
7. Siswa dapat Menjelaskan pengertian peta dengan baik dan benar.

8. Siswa dapat Menjelaskan pengertian globe dengan baik dan benar.
9. menyebutkan contoh fenomena bahwa Bumi berbentuk bulat dengan baik dan benar.

## V. Materi Pokok

### Kenampakan permukaan Bumi

Bentuk permukaan bumi kita tidak rata. Permukaan bumi terdiri dari daratan dan perairan. Daerah perairan lebih luas dari pada daratan. Perbatasan daratan dan perairan adalah pantai.

#### A. Daratan

Adalah permukaan bumi yang tidak digenangi air. Daratan terdiri atas pegunungan, perbukitan, lembah, dan daratan. Daratan yang sangat luas disebut benua. Bumi memiliki 5 benua, yaitu Benua Asia, Benua Amerika, Benua Afrika, Benua Eropa, dan Benua Australia. Sedangkan daratan yang lebih kecil dari benua disebut pulau.

##### 1. Pegunungan

merupakan daratan yang tinggi. Pegunungan terdiri dari beberapa gunung. Jadi pegunungan memiliki beberapa puncak gunung. Pegunungan tertinggi di dunia adalah Pegunungan Himalaya di Nepal. Gunung tertinggi di dunia adalah Gunung Everest. Gunung ini terdapat di Pegunungan Himalaya. Sedangkan pegunungan tertinggi di Indonesia adalah Pegunungan Jaya Wijaya. Pada pegunungan ini terdapat puncak tertinggi di Indonesia. Puncak ini dinamakan Puncak Jaya.

Ada dua macam gunung, yaitu gunung berapi dan gunung mati.

- a. Gunung berapi memiliki lahar panas di dalamnya. Gunung berapi dapat meletus sewaktu-waktu.
- b. Gunung mati sudah tidak dapat meletus Gunung mati tidak mempunyai lahar panas lagi.

##### 2. Bukit

adalah dataran tinggi yang lebih rendah dari gunung. Kumpulan dari beberapa bukit disebut perbukitan.

##### 3. Dataran

adalah daratan yang perbedaan ketinggian antar daerahnya tidak nyata. Dataran ada 2 jenis, yaitu dataran tinggi dan rendah. Dataran tinggi terdapat di daerah pegunungan. Sedangkan dataran rendah terdapat didaerah pantai.

##### 4. Lembah

merupakan daerah yang lebih rendah dari pada dataran. Lembah berada di kaki gunung atau pinggir sungai. Lembah di kaki gunung yang dalam dan luas disebut ngarai. Lembah yang dalam dan sempit serta curam dindingnya disebut jurang.



## B. Perairan

adalah permukaan bumi yang tertutup air. Permukaan bumi sebagian besar berupa perairan. Ada bermacam-macam jenis wilayah perairan, antara lain:

1. Laut, adalah cekungan yang dalam dan terisi air.
2. Samudera, adalah laut yang sangat luas. Di dunia ini terdapat Samudera Hindia, Samudera Pasifik, Samudera Atlantik, Samudera Antartika, dan Samudera Arktik.
3. Sungai, adalah aliran air di daratan. Berasal dari mata air yang mengalir dan bermuara ke laut. Contoh: Sungai Musi, Sungai Bengawan Solo, Sungai Kapuas
4. Selat, adalah lautan yang sempit di antara dua pulau pulau. Contoh: Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Bali.
5. Teluk, adalah lautan yang menjorok masuk ke daratan. Contoh: Teluk Jakarta, Teluk Bayur, Teluk Penyus
6. Danau, adalah genangan air yang luas di daratan. Contoh: Danau Toba, Danau Maninjau, Danau Towut.
7. Waduk, adalah danau yang dibuat oleh manusia. Contoh: Waduk Gajah Mungkur, Waduk Kedungombo, Waduk Jatiluhur.

Bentuk kenampakan permukaan bumi digambarkan pada peta dan globe.

## C. Peta

merupakan gambar kenampakan permukaan bumi pada bidang datar. Gambar pada peta memiliki skala tertentu. Pada peta kita dapat melihat bagian permukaan bumi. Bagian permukaan bumi digambarkan dengan warna yang berbeda. Warna biru menunjukkan daerah perairan. Warna hijau menunjukkan daerah dataran rendah. Sedangkan pegunungan ditunjukkan dengan warna kuning. Pada peta juga terdapat lambang-lambang. Beberapa lambang juga menunjukkan bagian permukaan bumi. Misalnya gunung digambarkan dengan lambang segitiga.

## D. Globe

Adalah bentuk permukaan bumi dalam ukuran kecil. Jadi bentuk bumi seperti globe. Bumi berbentuk bulat seperti bola.

Saat kapal akan berangkat, mula-mula kapal terlihat seluruhnya dan besar. Semakin lama kapal mulai menjauh, kapal terlihat kecil. Selanjutnya kapal semakin tidak terlihat. Hal inilah yang membuktikan bahwa bumi itu bulat.

## VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Ekspository Learning*

Metode : *Classwide Peer Tutoring*, ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.

## VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

#### A. Kegiatan Awal

	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</li><li>• Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.</li><li>• Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran</li><li>• Guru melakukan apersepsi.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 menit

#### B. Kegiatan inti

	Kegiatan	Alokasi waktu
Eksplorasi	Dalam kegiatan eksplorasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca materi yang diberikan guru.</li><li>• Guru menjelaskan mengenai materi kenampakan permukaan Bumi.</li><li>• Guru mengelompokkan siswa menjadi berpasangan.</li><li>• Guru memberikan ikat kepala yang ada nomer kelompoknya.</li><li>• Siswa berdiskusi mengenai materi dengan pasangan kelompoknya.</li><li>• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.</li><li>• Guru memberikan amplop (soal dan jawaban) kepada masing-masing siswa, karena setiap siswa akan menjadi <i>tutor</i>.</li></ul>	50 menit
Elaborasi	Dalam kegiatan elaborasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa yang menjadi <i>tutor</i> membuka amplop dan membacakan pertanyaan kepada <i>tutee</i>.</li><li>• <i>Tutee</i> menjawab pertanyaan, jika sudah dijawab, <i>tutor</i> memberi tanda (V) pada soal, jika belum dijawab diberi tanda (X).</li><li>• Siswa yang menjadi <i>tutor</i> berganti peran menjadi <i>tutee</i> begitupula dengan <i>tutee</i> menjadi <i>tutor</i>.</li></ul>	
Konfirmasi	Dalam kegiatan konfirmasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"><li>• Pertanyaan yang belum dijawab didiskusikan bersama pasangan kelompoknya.</li><li>• Guru menunjuk pasangan kelompok berdasarkan nomer yang telah diundi untuk maju kedepan kelas menyampaikan hasil diskusinya</li><li>• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin paling banyak.</li></ul>	

C. Kegiatan Akhir

	Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi penguatan tentang materi yang telah disampaikan.</li> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</li> <li>Guru memberikan soal kepada siswa sebagai umpan balik.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.</li> </ul>	10 menit

Pertemuan II

A. Kegiatan awal

	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</li> <li>Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.</li> <li>Guru melakukan apersepsi</li> <li>Guru membacakan kisi-kisi soal <i>post test</i></li> </ul>	10 menit

B. Kegiatan Inti

	Kegiatan	Alokasi waktu
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa</li> <li>Guru menyampaikan peraturan-peraturan saat mengerjakan soal <i>post test</i></li> </ul>	50 menit
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuka soal dan membaca ketentuan yang ada disoal</li> <li>Siswa mengerjakan soal <i>post test</i></li> </ul>	
Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengumpulkan jawaban dari soal <i>post test</i> kepada guru</li> </ul>	

C. Kegiatan akhir

	Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi penguatan tentang soal yang telah dikerjakan oleh siswa.</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.</li> </ul>	10 menit

**VIII. Media, Alat dan Sumber Belajar**

Media : Lingkungan sekitar dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

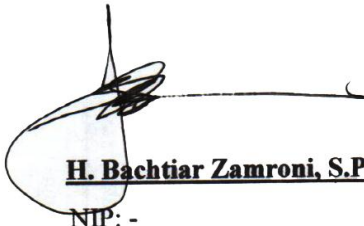
Alat : spidol, papan tulis, amplop, ikat kepala bernomer.

Sumber Belajar: Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas III

**IX. PENILAIAN**

- A. Teknik penilaian
  - 1. Tes tertulis
  - 2. Tes penugasan
- B. Bentuk instrumen
  - 1. Tes uraian
  - 2. Tugas PR

Mengetahui,  
Guru Kelas III A



**H. Bachtiar Zamroni, S.Pd.I**

NIP: -

Kendal, 10 April 2018

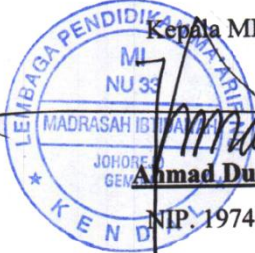
Peneliti

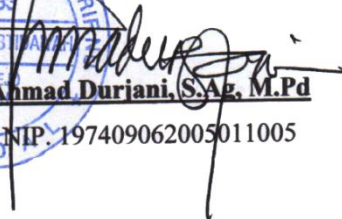


**Anna Farkhatul Balighoh**

NIM. 1403096077

Kepala MI NU 33 Johorejo



  
**Ahmad Durjani, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 197409062005011005

## Lampiran 16b

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN( RPP ) KELAS KONTROL

<b>Sekolah</b>	<b>: MI NU 33 Johorejo Kendal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III/2</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kenampakan permukaan Bumi</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit (2 X pertemuan)</b>

#### **I. Standar Kompetensi**

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan Bumi di lingkungan sekitar.

#### **III. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 6.1.1 Menjelaskan pengertian dari daratan
- 6.1.2 menjelaskan macam-macam wilayah daratan
- 6.1.3 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan
- 6.1.4 Menjelaskan pengertian dari perairan
- 6.1.5 Menjelaskan macam-macam wilayah perairan
- 6.1.6 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan
- 6.1.7 Menjelaskan pengertian peta
- 6.1.8 Menjelaskan pengertian globe
- 6.1.9 Menyebutkan contoh fenomena bahwa Bumi berbentuk bulat

#### **IV. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari daratan dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam wilayah daratan dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari perairan dengan baik dan benar.
5. Siswa dapat menjelaskan macam-macam wilayah perairan dengan baik dan benar.

6. Siswa dapat menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan dengan baik dan benar.
7. Siswa dapat Menjelaskan pengertian peta dengan baik dan benar.
8. Siswa dapat Menjelaskan pengertian globe dengan baik dan benar.
9. menyebutkan contoh fenomena bahwa Bumi berbentuk bulat dengan baik dan benar.

## V. Materi Pokok

### Kenampakan permukaan Bumi

Bentuk permukaan bumi kita tidak rata. Permukaan bumi terdiri dari daratan dan perairan. Daerah perairan lebih luas dari pada daratan. Perbatasan daratan dan perairan adalah pantai.

#### A. Daratan

Adalah permukaan bumi yang tidak digenangi air. Daratan terdiri atas pegunungan, perbukitan, lembah, dan daratan. Daratan yang sangat luas disebut benua. Bumi memiliki 5 benua, yaitu Benua Asia, Benua Amerika, Benua Afrika, Benua Eropa, dan Benua Australia. Sedangkan daratan yang lebih kecil dari benua disebut pulau.

##### 1. Pegunungan

merupakan daratan yang tinggi. Pegunungan terdiri dari beberapa gunung. Jadi pegunungan memiliki beberapa puncak gunung. Pegunungan tertinggi di dunia adalah Pegunungan Himalaya di Nepal. Gunung tertinggi di dunia adalah Gunung Everest. Gunung ini terdapat di Pegunungan Himalaya. Sedangkan pegunungan tertinggi di Indonesia adalah Pegunungan Jaya Wijaya. Pada pegunungan ini terdapat puncak tertinggi di Indonesia. Puncak ini dinamakan Puncak Jaya.

Ada dua macam gunung, yaitu gunung berapi dan gunung mati.

- a. Gunung berapi memiliki lahar panas di dalamnya. Gunung berapi dapat meletus sewaktu-waktu.
- b. Gunung mati sudah tidak dapat meletus Gunung mati tidak mempunyai lahar panas lagi.

##### 2. Bukit

adalah dataran tinggi yang lebih rendah dari gunung. Kumpulan dari beberapa bukit disebut perbukitan.

##### 3. Dataran

adalah daratan yang perbedaan ketinggian antar daerahnya tidak nyata. Dataran ada 2 jenis, yaitu dataran tinggi dan rendah. Dataran tinggi terdapat di daerah pegunungan. Sedangkan dataran rendah terdapat didaerah pantai.

##### 4. Lembah

merupakan daerah yang lebih rendah dari pada dataran. Lembah berada di kaki gunung atau pinggir sungai. Lembah di kaki gunung yang dalam dan luas disebut ngarai. Lembah yang dalam dan sempit serta curam dindingnya disebut jurang.

## B. Perairan

adalah permukaan bumi yang tertutup air. Permukaan bumi sebagian besar berupa perairan. Ada bermacam-macam jenis wilayah perairan, antara lain:

1. Laut, adalah cekungan yang dalam dan terisi air.
2. Samudera, adalah laut yang sangat luas. Di dunia ini terdapat Samudera Hindia, Samudera Pasifik, Samudera Atlantik, Samudera Antartika, dan Samudera Arktik.
3. Sungai, adalah aliran air di daratan. Berasal dari mata air yang mengalir dan bermuara ke laut. Contoh: Sungai Musi, Sungai Bengawan Solo, Sungai Kapuas
4. Selat, adalah lautan yang sempit di antara dua pulau pulau. Contoh: Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Bali.
5. Teluk, adalah lautan yang menjorok masuk ke daratan. Contoh: Teluk Jakarta, Teluk Bayur, Teluk Penyu
6. Danau, adalah genangan air yang luas di daratan. Contoh: Danau Toba, Danau Maninjau, Danau Towut.
7. Waduk, adalah danau yang dibuat oleh manusia. Contoh: Waduk Gajah Mungkur, Waduk Kedungombo, Waduk Jatiluhur.

Bentuk kenampakan permukaan bumi digambarkan pada peta dan globe.

### A. Peta

merupakan gambar kenampakan permukaan bumi pada bidang datar. Gambar pada peta memiliki skala tertentu. Pada peta kita dapat melihat bagian permukaan bumi. Bagian permukaan bumi digambarkan dengan warna yang berbeda. Warna biru menunjukkan daerah perairan. Warna hijau menunjukkan daerah dataran rendah. Sedangkan pegunungan ditunjukkan dengan warna kuning. Pada peta juga terdapat lambang-lambang. Beberapa lambang juga menunjukkan bagian permukaan bumi. Misalnya gunung digambarkan dengan lambang segitiga.

### B. Globe

Adalah bentuk permukaan bumi dalam ukuran kecil. Jadi bentuk bumi seperti globe. Bumi berbentuk bulat seperti bola.

Saat kapal akan berangkat, mula-mula kapal terlihat seluruhnya dan besar. Semakin lama kapal mulai menjauh, kapal terlihat kecil. Selanjutnya kapal semakin tidak terlihat. Hal inilah yang membuktikan bahwa bumi itu bulat.

## VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Ekspository Learning*

Metode : Ceramah, tanya jawab, *Snowball Trowing*, penugasan.

## VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

### 1. Kegiatan Awal

	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</li><li>• Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.</li><li>• Guru melakukan apersepsi.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 menit

### 2. Kegiatan inti

	Kegiatan	Alokasi waktu
Eksplorasi	Dalam kegiatan eksplorasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca materi yang diberikan guru.</li><li>• Guru menjelaskan mengenai materi kenampakan permukaan Bumi.</li><li>• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.</li></ul>	50 menit
Elaborasi	Dalam kegiatan elaborasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyuruh siswa untuk meringkas materi dan menuliskannya di kertas.</li></ul>	
Konfirmasi	Dalam kegiatan konfirmasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru melemparkan bola plastik ke arah siswa, siswa yang terkena bola plastik maju kedepan kelas untuk membacakan hasil ringkasannya.</li></ul>	

### 3. Kegiatan Akhir

	Kegiatan	Alokasi Waktu
--	----------	---------------



Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penguatan tentang materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.</li> </ul>	10 menit
---------	--	----------

## Pertemuan II

### D. Kegiatan awal

	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</li> <li>• Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru membacakan kisi-kisi soal <i>post test</i></li> </ul>	10 menit

### E. Kegiatan Inti

	Kegiatan	Alokasi waktu
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa</li> <li>• Guru menyampaikan peraturan-peraturan saat mengerjakan soal <i>post test</i></li> </ul>	50 menit
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuka soal dan membaca ketentuan yang ada disoal</li> <li>• Siswa mengerjakan soal <i>post test</i></li> </ul>	
Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan jawaban dari soal <i>post test</i> kepada guru</li> </ul>	

### F. Kegiatan akhir

	Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penguatan tentang soal yang telah dikerjakan oleh siswa.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.</li> </ul>	10 menit

## VIII. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Lingkungan sekitar dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Alat : spidol, papan tulis.

Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas III

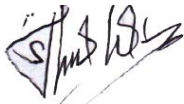
## IX. PENILAIAN

### I. Teknik penilaian

3. Tes tertulis
  4. Tes penugasan
- J. Bentuk instrumen
5. Tes uraian
  6. Tugas PR

Kendal, 11 April 2018

Mengetahui,  
Guru Kelas III B



**Sri Sugiarti, S.Pd.I**

NIP: -

Peneliti



**Anna Farkhatul Balighoh**

NIM. 1403096077

Kepala MI NU 33 Johorejo



**Ahmad Duriani, S.Ag, M.Pd**

NIP. 197409062005011005

## Lampiran 17

### KISI-KISI SOAL *POST TEST*

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi pokok : Kenampakan Permukaan Bumi

Kelas/Semester : III/2

Alokasi waktu : 2x35

Madrasah : MI NU 33 Johorejo

Standar kompetensi : 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Kompetensi dasar : 6.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan Bumi di lingkungan sekitar.

Indikator : 6.1.1 Menjelaskan pengertian dari daratan  
6.1.2 menjelaskan macam-macam wilayah daratan  
6.1.3 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan  
6.1.4 Menjelaskan pengertian dari perairan  
6.1.5 Menjelaskan macam-macam wilayah perairan  
6.1.6 menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan  
6.1.7 Menjelaskan pengertian peta  
6.1.8 Menjelaskan pengertian globe  
6.1.9 menyebutkan contoh fenomena bahwa Bumi berbentuk bulat

No.	Indikator soal	Penilaian		
		Aspek	Bentuk	Butir soal
1.	Menyatakan ulang pengertian dari daratan	Pemahaman konsep	Uraian	1
2.	Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam wilayah daratan	Pemahaman konsep	Uraian	2,3
3.	Menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah daratan	Pemahaman konsep	Uraian	3
4.	Menyatakan ulang pengertian dari perairan	Pemahaman konsep	Uraian	4
5.	Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam wilayah perairan	Pemahaman konsep	Uraian	6,
6.	Menyebutkan contoh dari macam-macam wilayah perairan	Pemahaman konsep	Uraian	5, 7
7.	Membedakan antara peta dengan globe	Pemahaman konsep	Uraian	8
8.	Mengartikan warna-warna dan lambang-lambang yang ada pada peta	Pemahaman konsep	Uraian	9
9.	Memberikan contoh yang membuktikan bahwa Bumi berbentuk bulat	Pemahaman konsep	Uraian	10

## Lampiran 18

### SOAL POST TEST

**Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**Materi pokok : Kenampakan Permukaan Bumi**

**Kelas : III**

**Waktu : 2 x 35**

**Madrasah : MI NU 33 Johorejo**

**Petunjuk umum :**

- a. Bacalah *Basmallah* terlebih dahulu.
- b. Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
- c. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru.

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Jelaskan pengertian dari daratan ?
2. Sebutkan macam-macam dari daratan ?
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam gunung?
4. Jelaskan pengertian dari perairan ?
5. Sebutkan 3 nama samudera yang ada di dunia ?
6. Jelaskan pengertian dari sungai ?
7. Sebutkan 3 contoh selat yang ada di Indonesia ?
8. Jelaskan perbedaan dari peta dan globe ?
9. Apakah arti dari lambang segitiga yang ada dipeta ?
10. Sebutkan satu fenomena yang membuktikan bahwa bumi berbentuk bulat?



## Lampiran 20

### DAFTAR NILAI *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

No.	Eksperimen	Kontrol
1.	90	77,5
2.	97,5	60
3.	85	67,5
4.	95	80
5.	77,5	67,5
6.	77,5	57,5
7.	82,5	75
8.	95	75
9.	82,5	70
10.	85	75
11.	100	67,5
12.	95	80
13.	77,5	60
14.	85	70
15.	100	75
16.	85	75
17.	92,5	70
18.	100	65
19.	85	55
20.	87,5	55
21.	100	85
22.	100	67,5
$\Sigma$	1975	1530
N	22	22
X	89,7727	69,5455
S <sup>2</sup>	64,2316	69,426
S	8,01446	8,3323

## Lampiran 21 a

### UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KELAS EKSPERIMEN

#### Hipotesis:

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 77,5

Rentang nilai (R) = 100 - 77,5 = 22,5 = 22

Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 22 = 5,430 = 5 kelas

Panjang kelas (P) = 22/5 = 4,500

**Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	90	0,2273	0,0517
2	97,5	7,7273	59,7107
3	85	-4,7727	22,7789
4	95	5,2273	27,3244
5	77,5	-12,2727	150,6198
6	77,5	-12,2727	150,6198
7	82,5	-7,2727	52,8926
8	95	5,2273	27,3244
9	82,5	-7,2727	52,8926
10	85	-4,7727	22,7789
11	100	10,2273	104,5971
12	95	5,2273	27,3244
13	77,5	-12,2727	150,6198
14	85	-4,7727	22,7789
15	100	10,2273	104,5971
16	85	-4,7727	22,7789
17	92,5	2,7273	7,4380
18	100	10,2273	104,5971
19	85	-4,7727	22,7789
20	87,5	-2,2727	5,1653
21	100	10,2273	104,5971
22	100	10,2273	104,5971
<b>∑</b>	<b>1975</b>		<b>1348,86</b>

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1975}{22} = 89,7727$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1348,86}{(22-1)}$$

$$S^2 = 64,2316$$

$$S = 8,01446$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas Eksperimen

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	77,0	-1,59	0,4445				
78 – 83				0,1614	5	3,6	0,5913
	83,5	-0,78	0,2831				
84 – 89				0,2695	6	5,9	0,0008
	89,5	-0,03	0,0136				
90 – 95				0,2762	6	6,1	0,0009
	95,5	0,71	-0,2626				
96 – 101				0,1657	5	3,6	0,5029
	101,5	1,46	-0,4283				
102 – 107				0,0582	0	1,3	1,2806
	107,5	2,21	-0,4865				
Jumlah					22	X <sup>2</sup> =	2,3766

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah \* N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X<sup>2</sup> tabel = 9,4877

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal



## Lampiran 21 b

### UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KELAS KONTROL

#### Hipotesis:

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 85

Nilai minimal = 55

Rentang nilai (R) = 85-55 = 30

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 22 = 5,430 = 5$  kelas

Panjang kelas (P) = 30/5 = 6,000

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	77,5	7,9545	63,275
2	60	-9,5455	91,116
3	67,5	-2,0455	4,184
4	80	10,4545	109,298
5	67,5	-2,0455	4,184
6	57,5	-12,0455	145,093
7	75	5,4545	29,752
8	75	5,4545	29,752
9	70	0,4545	0,207
10	75	5,4545	29,752
11	67,5	-2,0455	4,184
12	80	10,4545	109,298
13	60	-9,5455	91,116
14	70	0,4545	0,207
15	75	5,4545	29,752
16	75	5,4545	29,752
17	70	0,4545	0,207
18	65	-4,5455	20,661
19	55	-14,5455	211,570
20	55	-14,5455	211,570
21	85	15,4545	238,843
22	67,5	-2,0455	4,184
□	1530		<b>1458,0</b>

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1530}{22} = 69,5455$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1457,95}{(22-1)}$$

$$S^2 = 69,426$$

$$S = 8,3323$$

### Daftar nilai frekuensi observasi

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	54,5	-1,81	0,4645				
55 – 61				0,1316	5	2,9	1,5283
	61,5	-0,97	0,3329				
62 – 68				0,2829	5	6,2	0,2410
	68,5	-0,13	0,0499				
69 – 75				0,3125	8	6,9	0,1840
	75,5	0,71	-0,2626				
76 – 82				0,1774	3	3,9	0,2090
	82,5	1,55	-0,4400				
83 – 89				0,0517	1	1,1	0,0165
	89,5	2,39	-0,4917				
Jumlah					22	X <sup>2</sup> =	2,1788

keterangan:

$$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

Bk  
= batas kelas  
bawah - 0.5

Z<sub>i</sub>

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah \* N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X<sup>2</sup> tabel =

9,4877

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 22

### UJI HOMOGENITAS TAHAP AKHIR

hipotesis

Ho : Homogen

Ha : Tidak Homogen

#### Persamaan Uji

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila  $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$

Sumber Data		
Sumber variasi	III A	III B
Jumlah	1975	1530
N	22	22
$\bar{X}$	89,7727	69,5455
Varians ( $S^2$ )	64,23	69,43
Standart deviasi (S)	8,01	8,33

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{69,43}{64,23} = 1,08$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

dk pembilang = nb - 1 = 21

dk penyebut = nk - 1 = 21

$F_{(0.05)(34,32)} = 2,08$

Karena F hitung < F tabel maka Ho diterima artinya homogen

## Lampiran 23

### UJI PERBEDAAN RATA-RATA

#### Hipotesis

$$\begin{aligned} H_0 : & \mu_1 \leq \mu_2 \\ H_1 : & \mu_1 > \mu_2 \end{aligned}$$

#### Uji Hipotesis

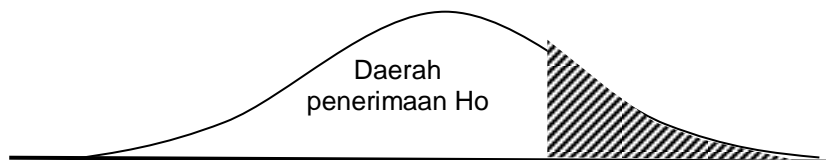
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$H_0$  diterima apabila  $t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

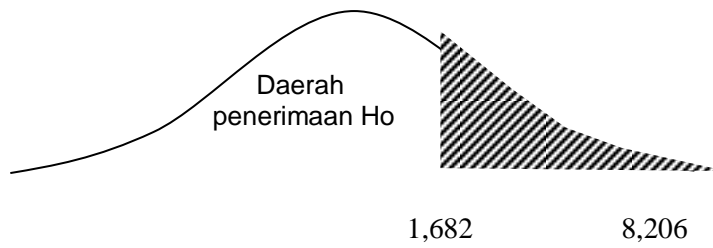


Dari data diperoleh:

Sumber	III A	III B
Jumlah	1975	1530
n	22	22
$\bar{x}$	89,7727	69,5455
Varians ( $S^2$ )	64,2316	69,4260
Standart deviasi (S)	8,0145	8,3323

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

s	=	$\sqrt{\frac{[(22 - 1) \cdot 64,23 + (22 - 1) \cdot 69,43]}{22 + 22 - 2}}$	=	8,1749
t	=	$\frac{89,77 - 69,55}{8,17 \sqrt{\frac{1}{22} + \frac{1}{22}}}$	=	8,206
Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 22 + 22 - 2 = 42$ diperoleh $t_{(0,05)(42)}$				= 1,682



Karena t berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata dari kedua kelas

Lampiran 24a

LEMBAR JAWAB KELAS UJI COBA

NAMA: *Dewi Nur Fajriah*

Jawaban

2  
1. *daerah* adalah suatu wilayah yang relatif sendiri mendekati rasa }  
2. macam-macam daerah  $\left\{ \begin{array}{l} 1. Daerah pantai \\ 2. Daerah rendah \\ 3. Daerah tinggi \end{array} \right. \}$

4. Gunung tertinggi di Indonesia adl  $\rightarrow$  gunung puncak Jaya di Papua.  
Puncak tertinggi di Papua dan puncak TPI Karo di Papua  
3. Gunung ada 2 1.) gunung berapi, 2. Gunung mati

2  
5. lembah adalah  $\rightarrow$  tanah rendah yg terdapat di lain kanan }  
6. Perairan adalah  $\rightarrow$  sungai / kali, gunung }  
 $\rightarrow$  suatu per kumpulan masa air pada suatu wilayah tertentu, }  
baik yang bersifat mengalir maupun bergesang

7. 1.) Samudra antartika 2.) Samudra Hindia 3.) Samudra Atlantik }  
4.) Pasifik }  
8. sungai adalah  $\rightarrow$  aliran air yg besar dan memanjung yang mengalir secara terus menerus dari hulu menuju hilir }  
9. Selat Sunda 2. Selat Bali 3. Selat Lombok }  
4.) Madura 5. Makasar }  
10. teluk adalah  $\rightarrow$  laut yang menjerok ke daratan }  
11.)

- 1  
1.) waduk gajah mungkar }  
2.) waduk lintang }  
3.) riam kanan }  
4.) danau }

Globe  $\rightarrow$  tiruan bola bumi dalam ukuran kecil

12. Peta  $\rightarrow$  gambaran permukaan bumi dalam bidang datar }  
 $\frac{47}{61} \times 100$   
 $= 77$

13. 1.) Hujan  $\rightarrow$  daerah rendah }  
2.) Kuning  $\rightarrow$  daerah tinggi }  
3.) caklat  $\rightarrow$  pegunungan tinggi }

14.  $\Delta$  (segitiga) sbd gunung }  
3

## Lampiran 24b

### LEMBAR JAWAB KELAS EKSPERIMEN

M. Zaki Afasya

1. permukaan bumi yang tidak dgenangi oleh air
2. pegunungan bukit dataran
3. gunung berapi adalah gunung yang memiliki kawah dan  
magma gunung mati adalah gunung yang tidak memiliki lahar
4. perairan adalah permukaan bumi yang terukur di  
hindia pasifik atlantia
5. -
6. - sungai adalah aliran air yang ada di darat
7. - selat Janda selat malaka selat madura
8. - peta adalah gambar bumi di atas kertas
9. - globe adalah gambar tiruan bumi yang berbentuk  
bulat
10. - saat kapal akan berangkat dan dermaga kapal  
terlihat sepenuhnya semakin menjauh kapal  
terlihat kecil dan tamatama tidak terlihat

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

## Lampiran 24c

### LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Achmad Octa

#### SOAL POST TEST

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Materi pokok : Kenampakan Permukaan Bumi  
Kelas : III  
Waktu : 2 x 35  
Madrasah : MI NU 33 Johorejo

$$\frac{31}{40} \times 100 = 77,5$$

Petunjuk umum :

- Bacalah *Basmallah* terlebih dahulu.
- Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
- Periksa kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Jelaskan pengertian dari daratan ?
  - Sebutkan macam-macam dari daratan ?
  - Sebutkan dan jelaskan macam-macam gunung ?
  - Jelaskan pengertian dari perairan ?
  - Sebutkan 3 nama samudera yang ada di dunia ?
  - Jelaskan pengertian dari sungai ?
  - Sebutkan 3 contoh selat yang ada di Indonesia ?
  - Jelaskan perbedaan dari peta dan globe ?
  - Apakah arti dari lambang segitiga yang ada dipeta ?
  - Sebutkan satu fenomena yang membuktikan bahwa bumi berbentuk bulat ?
- permukaan bumi yang tertutup oleh air
  - pegunungan, lembah, bukit, dataran  
Selamat Mengerjakan
  - gunung mati = gunung yang tidak memiliki lahar  
gunung berapi = gunung yang memiliki lahar
  - permukaan bumi yang tertutup air
  - Pasifik, Hindia, Atlantik
  - aliran air di daratan
  - Sunda, Malacca, Bali
  - gunung



## Lampiran 25

### SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4258/Un.10.3/J6/PP.00.9/11/2017

Semarang, 06 November 2017

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Malikhatul Hidayah, M.Pd
2. Agus Sudarmanto, M.Si  
di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Anna Farkhatul Balighoh  
NIM : 1403096077  
Judul : **Pengaruh Metode *Classwide Peer Tutoring (CPT)* terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam materi Kenampakan Permukaan Bumi pada siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal tahun ajaran 2017/2018**

Dan menunjuk Saudara :

1. Malikhatul Hidayah, M.Pd sebagai dosen pembimbing I
2. Agus Sudarmanto, M.Si sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Agus Sudarmanto, M. Ag  
196912201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
E-mail : tarbiyah.walisongo@yahoo.com Website : walisongo.ac.id

Nomor : B-1620/Un.10.3/D.1/TL.00/04/2018  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Anna Farkhatul Balighoh  
NIM : 1403096077

Semarang, 13 April 2018

Kepada Yth.  
Kepala MI NU 33 Johorejo  
di Kota Kendal

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Anna Farkhatul Balighoh  
NIM : 1403096077  
Alamat : Johorejo RT 03 RW 01 Gemuh-Kendal  
Judul skripsi : Pengaruh metode *Classwide Peer Tutoring* (CPT) terhadap pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam materi kenampakan permukaan Bumi pada siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal tahun ajaran 2017/2018  
Pembimbing : 1. Hj. Malikhatul Hidayah, M.Pd  
2. Agus Sudarmanto, M.Si

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 16 April 2018 sampai dengan tanggal 16 Mei 2018. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

a.n. Dekan,  
Dekan Bidang Akademik



Fatah Syukur, M. Ag  
12 199403 1003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

## Lampiran 27a

### TRANSKIP KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185

### TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : Anna Farkhatul Balighoh  
NIM : 14030960677

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	9	15	17,44 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	34	39,53 %
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	16	18,6 %
4	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	12	13,95 %
5	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	9	9	10,47 %
	<b>Jumlah</b>	42	86	100 %

Predikat : (Istemewa/Baik Sekali/ Baik/ Cukup)

Semarang, 12 Juli 2018

A.n.Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Ke-mahasiswaan dan Kerjasama



Lampiran 27b

## SURAT KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B.1100 /Un. 10.3/D3/PP.00.09/07/2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Anna Farkhatul Balighoh  
Tempat dan tanggal lahir : Kendal, 12 November 1996  
NIM : 1403096077  
Program/Semester/Tahun : S1/VIII/2018  
Jurusan : PGMI  
Alamat : Johorejo RT 03 RW 01 Gemuh Kendal

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan KO-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Semarang, 4 Juli 2018

An. Dekan,

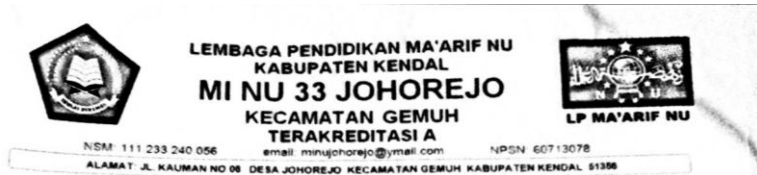
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama



## Lampiran 28

### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN



#### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 074/MI NU 33/5/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ahmad Durjani, S.Ag, M.Pd  
NIP : 197409062005011005  
Jabatan : Kepala MI NU 33 Johorejo

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Anna Farkhatul Balighoh  
NIM : 1403096077  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di MI NU 33 Johorejo dengan judul :

"PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING (CPT)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA SISWA KELAS III MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018" pada tanggal 16 April 2018 s.d 16 Mei 2018.

Dasar surat Dekan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor B-1620/Un.10.3/D.1/TL.00/04/2018, perihal : Mohon Izin Riset a.n Anna Farkhatul Balighoh NIM. 1403096077. Tanggal 12 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 16 Mei 2018

Kepala Madrasah

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MI NU 33  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
JOHOREJO  
KENDAL  
Ahmad Durjani, S.Ag, M.Pd

## SURAT UJI LABORATORIUM



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601293 Fax: 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Anna Farkhatul Balighoh  
**NIM** : 1403096077  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING (CPT)*  
 TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP ILMU PENGETAHUAN  
 ALAM MATERI KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI PADA  
 AISWA KELAS III MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN  
 AJARAN 2017/2018

**HIPOTESIS :****a. Hipotesis Varians :**

$H_0$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

**b. Hipotesis Rata-rata :**

$H_0$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	eksp	22	89.7727	8.01446	1.70869
	kontr	22	69.5455	8.33225	1.77644



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu 11.3) ☎ 7601295 Fax. 7615187 Semarang 50182

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.106	.747	8.206	42	.000	20.22727	2.46483	15.25305	25.20149
Equal variances not assumed			8.206	41.937	.000	20.22727	2.46483	15.25283	25.20171

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,747. Karena sig. = 0,747  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknyanya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 8,206$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (42; 0,05) = 1,682$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 8,206 > t_{tabel} = 1,682$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.



Semarang, 4 Juli 2018  
Jurusan Pend. Matematika,

Romadiastri

Lampiran 30

FOTO-FOTO PENELITIAN









**OPAK  
2014**

*Program Studi Tadris Anatomik Menuju Ilmu ke-Research University*

# Sertifikat

Nomor : In.06.0/R/PP.00.9/3480/2014

Diberikan kepada :

ANINA FARVHATUL BALIGHOH

atas partisipasinya dalam kegiatan *Orientasi Pengajaran Akademik (OPPAK) Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2014/2015 NAFM Walisongo Semarang, pada tanggal 26 - 28 Agustus 2014,*  
selbagai :

**PESERTA**

Semarang, 28 Agustus 2014



Ribot.

Prof. Dr. F. Muhibbin, M.A.,  
NIP. 19600312 198703 1 007

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Anna Farkhatul Balighoh
2. NIM : 1403096077
3. TTL : Kendal, 12 November 1996
4. Alamat : Desa Johorejo RT 03 RW 01 Kecamatan Gemuh  
Kabupaten Kendal
5. No. HP : 08975825637
6. E-Mail : annafarkhatul@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
  - a. MI NU 33 Johorejo Tahun lulus 2008
  - b. MTs NU 09 Gemuh Tahun lulus 2011
  - c. SMK Azzahro' Tahun lulus 2014
  - d. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang 2014-2019
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. TPQ Darunnaim Johorejo
  - b. MDA Darunnaim Johorejo
  - c. MDW Darunnaim Johorejo
  - d. Ponpes Azzahro' Kendal
  - e. Ma'had Walisongo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Oktober 2017

Penulis,

Anna Farkhatul Balighoh